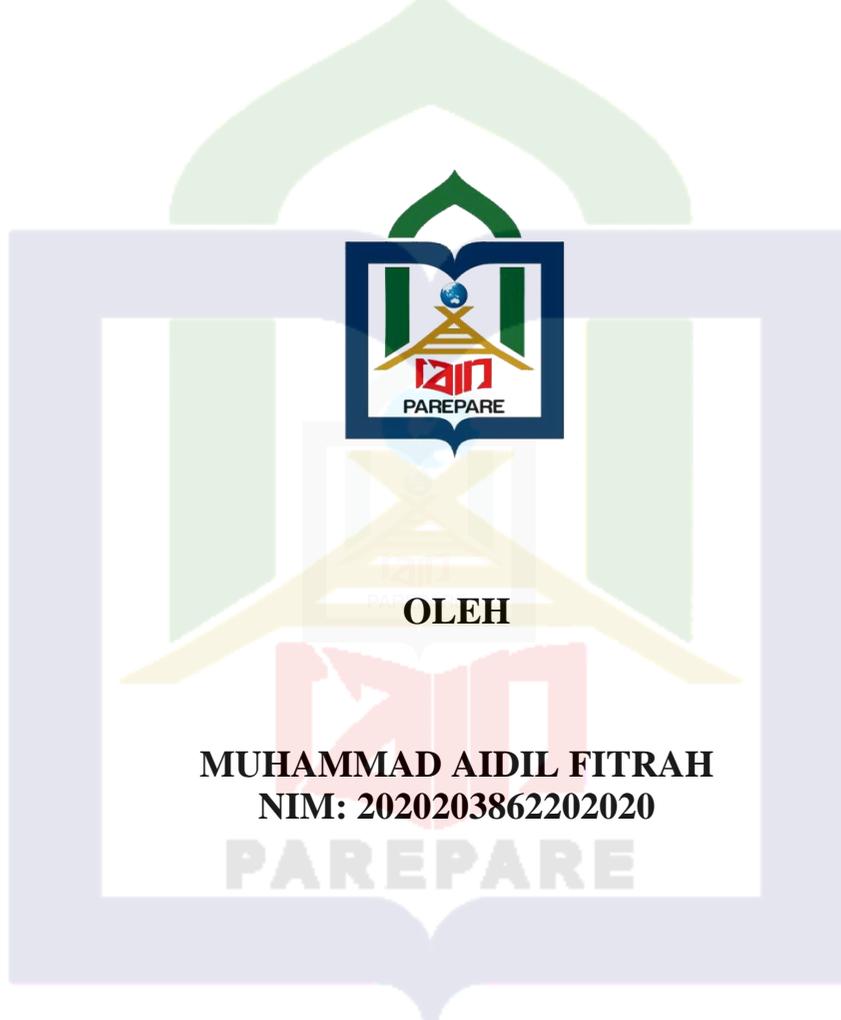


SKRIPSI

**ANALISIS ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
TAHUN 2021-2022.**



OLEH

**MUHAMMAD AIDIL FITRAH
NIM: 20202038622020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
TAHUN 2021-2022**



OLEH

**MUHAMMAD AIDIL FITRAH
NIM: 20202038622020**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Altman Z-Score Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2021-2022.
Nama Mahasiswa : Muhammad Aidil Fitrah
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202020
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penerapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5154/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)
NIP : 197606042006042001
Pembimbing Pendamping : Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (.....)
NIP : 2003029203

Mengetahui:

Dean,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19740208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Altman Z-Score Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2021-2022.
Nama Mahasiswa : Muhammad Aidil Fitrah
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202020
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Dasar Penetapan : Surat Penerapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Pembimbing : B.5154/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023
Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Saddan Husain, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Abdul Kuddalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Suarni Lakkasang) dan Ayahanda (La Ummase), serta saudara(i)ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Andi Ayu Frihatni, SE., M.Ak selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.

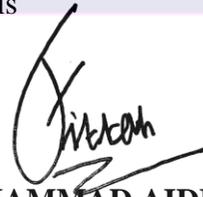
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
8. Risda Trydayani yang selama ini sudah menjadi *support system* untuk penulis sampai saat ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 11 Oktober 2023
25 Rabiul Awal 1445 H

Penulis



MUHAMMAD AIDIL FITRAH
NIM: 2020203862202020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

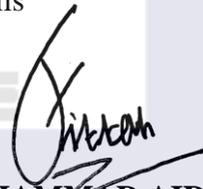
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aidil Fitrah
NIM : 2020203862202020
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 1 April 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Altman Z-Score Pada Perusahaan Yang Terdaftar
Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2021-2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Oktober 2023
25 Rabiul Awal 1445 H

Penulis



MUHAMMAD AIDIL FITRAH
NIM: 2020203862202020

ABSTRAK

Muhammad Aidil Fitrah. *Analisis Altman Z-Score Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021-2022*. (dibimbing oleh ibu Damirah dan ibu Andi Ayu Frihatni).

Analisis *Altman Z-Score* merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *Altman Z-Score* dan memprediksi kebangkrutannya berdasarkan metode *Altman Z'score* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2021-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan JII yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Metode yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan adalah metode *Altman Z-score original*. Dimana variabel yang digunakan berupa rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan tersebut adalah *working capital to total asset*, *retained earning to total asset*, *earning before taxes to total asset*, *market value of equity to book value of liability*, *sales to total asset*.

Jenis penelitian ini adalah *asosiatif* dengan pendekatan kuantitatif *asosiatif*. Teknik pengumpulan data merupakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic*. Pengolahan penelitian ini menggunakan rumus *Altman Z-Score* dan aplikasi E-views versi 12 (X64). Dengan 19 perusahaan yang telah mempublikasi data laporan keuangan selama 2 tahun berturut turut.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INCO) pada tahun 2021 adalah 5,68 dan tahun 2022 adalah 6,00, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2021 adalah 4,67 dan tahun 2022 adalah 4,60 Perusahaan yang tidak mengalami permasalahan keuangan yang berpotensi kebangkrutan. Dan penelitian pada PT Wijaya Karya (WIKO) pada tahun 2021 adalah 0,37 dan tahun 2022 adalah 0,38, PT XL Axiata (EXCL) pada tahun 2021 adalah 0,22 dan tahun 2022 adalah 0,24 Perusahaan yang mengalami permasalahan keuangan yang berpotensi bangkrut. Hal ini sesuai dengan kriteria dengan nilai $Z > 2,99$ dan $Z < 1,8$. Berdasarkan rasio keuangan *Altman Z-score*, dalam penelitian ini *working capital to total asset*, *retained earning to total asset*, *earning before taxes to total asset*, *market value of equity to book value of liability*, *sales to total asset*, yang menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi kebangkrutan dan secara parsial.

Kata kunci : *Altman Z-Score*, Rasio Keuangan, Kesehatan Keuangan Perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teori	19
1. Laporan Keuangan	19
2. Kebangkrutan.....	25

3. Altman Z-Score.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Definisi Operasional Variabel	43
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	47
1. Rumus Altman Z-Socre	47
2. Aplikasi E-Eviews.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian.....	57
B. Altman Z- Score	59
1. Data Variabel X	59
2. Rumus Z-Score	67
3. Aplikasi E-Eviews.....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 92



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	36
4.1	<i>Uji Normalitas</i>	75



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perhitungan Kumulatif <i>Nilai Z-Score</i>	3
3.1	Daftar Perusahaan yang Terdaftar <i>dalam Jakarta Islamic Index (JII)</i>	39
3.2	Kriteria Pemilihan Sampel	41
3.3	Interpretasi <i>Nilai Z-Score</i>	43
4.1	Sampel Penelitian	58
4.2	<i>Commen Effect</i>	70
4.3	<i>Model Fixed Efek</i>	71
4.4	<i>Model Random Efek</i>	72
4.5	Uji <i>Chow</i>	73
4.6	<i>Lagrange Multiplier</i>	74
4.7	Uji <i>Multikolinearitas</i>	76
4.8	Uji <i>Heterokedastisitas</i>	76
4.9	Uji <i>R2</i>	79
4.10	Uji <i>Parsial (Uji t)</i>	80
4.11	Uji <i>Simultan (Uji F)</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Keuangan Perusahaan	93
2	Data Variabel X	97
3	Nilai Dari Rumus <i>Altman Z-Score</i>	99
4	Analisis Data	100
5	Kurs Bi Mata Uang Us Dollar	108
6	Laporan Keuangan Adaro Energy Tbk. (Adro)	110
7	Surat Izin Penelitian Dari Institut Agama Islam Negeri Parepare	121
8	Surat Izin Penanaman Modal Sulawesi Selatan	122
9	Surat Izin Dari Bursa Efek Indonesia	123
10	Biodata Penulis	124

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

آ / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘ima*

عَدُوُّ :*‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

أَلْبِلَادُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan selalu mengharapkan keuntungan untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, maka pihak manajemen harus menetapkan berbagai keputusan serta pengendalian yang seksama terhadap kegiatan operasional, khususnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, untuk mencapai hasil keuangan terbaik.

Namun, dalam perjalanan bisnis seringkali terjadi pasang surut dan tidak ada satu pun perusahaan yang terhindar dari risiko kebangkrutan. Tidak ada bisnis yang bisa berhasil dengan sendirinya. Gabungan dari melemahnya prospek industri ke depan digabungkan dengan kesalahan manajemen (*mismanagement*) dapat berakibat fatal bagi suatu perusahaan. Potensi kebangkrutan akan memburuk karena ekonomi saat ini dalam resesi ambang. Melemahnya daya beli masyarakat akan menguji kokohnya suatu perusahaan. Menghindari hal tersebut yaitu dengan sepenuhnya memahami situasi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan merupakan faktor penting untuk mengetahui sejauh memahami kondisi sumber daya keuangannya yang dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan akan dapat di hitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar prediksi kebangkrutan. Munculnya prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap kesulitan *finansial* karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk

mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi kritis kebangkrutan.

Kebangkrutan merupakan kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya.¹ Alat deteksi kebangkrutan yang digunakan yaitu model *Altman Z-Score* (1968), model *Springate* (1978), model *Zmijewski* (1983). Peneliti terdahulu menemukan bahwa model prediksi *Altman* merupakan prediktor terbaik dibandingkan model *Springate* dan model *Zmijewsky*. *Altman*(1968) menggunakan metode *multiple discriminant analysis* dengan menggunakan lima jenis rasio keuangan. yaitu modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*), laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earning to total asset*), laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before taxes to total asset*), nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*market value of equity to book value of liability*), penjualan dibagi total aktiva (*sales to total asset*).²

Metode untuk memprediksi kebangkrutan pada penelitian ini menggunakan teori analisis *diskriminan Altman*. Dimana *Altman* mengembangkan model kebangkrutannya menjadi *Altman Pertama* (1968), *Altman Revisi* dan *Altman Modifikasi* (1995). Perkembangan model *Altman* ini dapat dilihat dari yang pertama yaitu digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dari sebuah perusahaan. Kemudian *Altman* merevisi model

¹ Toto Prihadi, *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : Tujuh Analisis Rasio Keuangan, PPM*, Jakarta, 2008, hlm. 177

² Syamsul hadi dan atika Anggraeni, "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik, (Perbandingan antara The Zmijewsky Model, Altman Z-Score dan The Springate Model)", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol: 12:2. 2008. hlm. 179.

kebangkrutan menjadi sebuah model yang dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan bagi perusahaan manufaktur privat dan publik. Selanjutnya *Altman* memodifikasi modelnya agar bisa diterapkan pada semua perusahaan seperti manufaktur, non manufaktur dan perusahaan penerbit obligasi.³ Penelitian mengenai alat deteksi kebangkrutan telah banyak dilakukan sehingga memunculkan berbagai model prediksi kebangkrutan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan.

Penulis menggunakan metode *Altman Z-Score* yang lebih tepat untuk perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), kerelevanan hasil *Altman Z-Score* dijelaskan pada penelitian yang pro dan kontrak. Sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusri Kusumayuda, Fatmawati Isnaini dan Dedi Darwis. Dengan judul (Penerapan Model *Altman Z-Score* Untuk Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Tabel 1.1
Perhitungan Kumulatif Nilai Z-Score

No	Kode	Tahun				Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	ADES	0,60034	3,42503	3,76103	5,1131	3,22488

³ Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman, *Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas*, hlm.16.

2	AISA	-37,4342	-25,3412	-5,31409	-2,06045	-17,5375
3	ALTO	0,62892	0,23559	0,62217	-6,6201	-1,28336
4	BTEK	1,9716	3,32582	1,06933	-1,09042	1,31908
5	BUDI	0,75884	0,69072	6,48037	1,21027	2,28505
6	CEKA	6,41672	10,81831	11,37395	9,38593	9,49872
7	DLTA	86,34907	33,62652	36,74953	13,51325	42,55959
8	ICBP	14,05691	13,82844	17,00271	11,33217	14,05505
9	IIKP	463,686	335,052	71,96819	34,8113	231,37937
10	INDF	3,90793	2,91547	3,71262	2,02053	3,13914
11	MGNA	1,67819	0,07433	-28,8526	-66,9255	-23,50639
12	MLBI	26,45876	24,94135	23,65671	2,23988	19,32417
13	MYOR	11,44882	12,10298	10,92367	6,93604	10,35287
14	PSDN	2,11399	0,2137	-1,18512	-0,84182	0,07518
15	ROTI	7,74297	8,56568	8,10484	7,52566	7,98478
16	SKBM	4,03827	3,1004	2,1821	1,57825	2,72475
17	SKLT	3,66352	4,05297	4,63469	4,3807	4,18297
18	STTP	10,45432	9,36044	13,82355	28,90623	15,63613
19	TBLA	1,73048	2,64706	2,48011	2,17613	2,25844
20	ULTJ	22,82254	27,38975	28,00863	9,57412	21,94876

Sumber : *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA) "Altman-Z-Score Bankruptcy Analysis Extreme Programming My SQL Perusahaan Makanan dan Minuman" Vol. 2, No.1, Juni 2022, pp. 1 – 8, Yusri Kusumayuda, Fatmawati Isnaini, Dedi Darwis.*

Hasil analisis kebangkrutan model *z-score* modifikasi perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI dapat dilihat bahwa terdapat 4 perusahaan dalam kondisi bangkrut dengan kode perusahaan yaitu AISA, ALTO, MGNA, PSDN, terdapat 3 perusahaan dalam kondisi *grey area* dengan kode perusahaan yaitu BTEK, BUDI dan TBLA, dan 13 perusahaan dalam kondisi sehat dengan kode perusahaan yaitu ADES, CEKA, DLTA, ICBP, IIKP, INDF, MLBI, MYOR, ROTI, SKBM, SKLT, STTP, dan ULTJ.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukkan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desiana Rachmawati dan Adipura Danang Maulana. Dengan judul (Penerapan Model *Altman Z-Score* Untuk Mengukur Potensi *Financial Distress* Perusahaan Maskapai Penerbangan Sebagai Dampak Pandemi Covid-19).

Hasil penelitian prediksi *financial distress* dengan menggunakan model analisis *altman z score* pada maskapai penerbangan dengan kode saham GIAA,CMPP,IATA,HELI menunjukkan hasil keempat maskapai tersebut berada dalam kondisi *financial distress* pada tahun 2020 dan tahun 2021, hal tersebut terlihat dari hasil skor Z pada keempat maskapai selalu

⁴ Isnain, F., Kusumayuda, Y., & Darwis, D. (2022). *Penerapan Model Altman Z-Score Untuk Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2(1), 1-8.

menunjukkan hasil skor $Z < 1,81$ yang berarti keempat masuk kedalam kategori perusahaan yang tidak sehat pada setiap periode penelitian.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari dan Martini. Dengan judul (*Analisis Financial Distress dengan Perhitungan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19*).

Hasil penelitian terdapat indikasi *financial distress* atau terindikasi mengalami kesulitan keuangan karena memiliki nilai *Z-Score* $< 1,1$ artinya perusahaan tersebut dalam kondisi *financial distress* atau mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* terhadap keberlangsungan hidup perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Bayu Buana Tbk, Citra Putra Realty Tbk dan Saraswati Griya Lestari Tbk dengan nilai *Z-Score* $< 1,1$. Perusahaan yang memiliki nilai *Z-Score* terendah dengan nilai *Z-Score* sebesar $-0,09$ adalah perusahaan Citra Putra Realty Tbk. Sebanyak 11 perusahaan dengan variasi tahun yang berbeda dengan nilai *Z-Score* $> 2,6$

⁵ Rachmawati, D., & Maulana, A. D. (2022). Penerapan model altman (z-score) untuk mengukur potensi financial distress perusahaan maskapai penerbangan sebagai dampak pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 193-205.

artinya perusahaan tersebut tidak dalam kondisi *financial distress* atau tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *Z-Score* >2,6 dengan nilai tertinggi *Z-Score* mencapai 16,09 adalah perusahaan Bayu Buana Tbk.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Fitria Nur Aini, Ahmad Idris dan Rafikhein Novia Ayuanti. Dengan judul (Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode *Altman Z-Score*).

Hasil penelitian kondisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk pada periode 2011 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2012 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2013 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2014 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2015 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2016 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2017 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2018 diprediksi berada di daerah zona sehat. Dan pada tahun 2019 diprediksi berada di daerah zona sehat. Jadi dapat

⁶ Fajarsari, H., & Martini, M. (2022). *Analisis Financial Distress dengan Perhitungan Model Altman (Z-Score) pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 49-57.

disimpulkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk periode 2011-2019 pada laporan keuangannya dipastikan dalam keadaan sehat tidak terjadi kebangkrutan.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari dan Indra Fauzi dengan judul (Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan Dengan Model *Grover*, *Altman Z-Score*, *Springate* Dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia).

Hasil perhitungan potensi kebangkrutan perusahaan dengan model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski*, serta hasil pengujian dari Uji *Kruskal-Wallis H* yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan penilaian antara model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 adalah sebagai berikut: Berdasarkan Uji *Kruskal-Wallis H* menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Real Estate dan Property yang

⁷ Aini, R. F. N., Idris, A., & Ayuanti, R. N. (2022). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 153-161.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 (Asymp.Sig. < 0,05). Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan ini tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan atau tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, namun tetap penting dilakukan untuk memberikan peringatan lebih awal tentang adanya sinyal-sinyal bahwa perusahaan mengalami kesulitan, sehingga pihak internal perusahaan, khususnya manajer dapat membuat langkah-langkah yang diperlukan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukkan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

Penelitian di atas terlihat adanya perbedaan penarikan kesimpulan terkait metode-metode kebangkrutan. Pengujian kembali diperlukan untuk memberikan informasi terbaru kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan pertimbangan dan untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi. Peneliti akan menganalisis metode *Altman Z-Score* dengan objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Penelitian ini merujuk pada laporan perusahaan yang dimiliki selama tahun 2021-2022 sebagai alat

⁸ Wulandari, E., & Fauzi, I. (2022). *Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), 4(1), 109-117.

ukur dalam analisisnya. Sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memiliki kebaruan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui Apakah rasio likuiditas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022.
2. Untuk mengetahui Apakah rasio profitabilitas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022.
3. Untuk mengetahui Apakah rasio aktivitas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi pada penelitian-penelitian di bidang tertentu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Selain itu, juga diharapkan menjadi bahan informasi bagi setiap perusahaan mengenai kinerja yang telah mereka dapatkan dalam periode tertentu yang mungkin saja bisa menjadi bahan pertimbangannya dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desiana Rachmawati dan Adipura Danang Maulana dengan judul Penerapan Model *Altman (Z-Score)* Untuk Mengukur Potensi *Financial Distres* Perusahaan Maskapai Penerbangan Sebagai Dampak Pandemi Covid-19, Pada tahun 2022 dengan kode saham GIAA,CMPP,IATA,HELI menunjukkan hasil keempat maskapai tersebut berada dalam kondisi *financial distress* pada tahun 2020 dan tahun 2021, hal tersebut terlihat dari hasil skor Z pada keempat maskapai selalu menunjukkan hasil skor $Z < 1,81$ yang berarti keempat masuk kedalam kategori perusahaan yang tidak sehat pada setiap periode penelitian. Kondisi tersebut terjadi karena menurunnya pendapatan maskapai karena kebijakan pembatasan perjalanan yang diterapkan sehingga tidak sanggup menutupi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh maskapai. Kondisi tersebut juga disebabkan karena maskapai memiliki jumlah kewajiban lancar yang melebihi jumlah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut mengakibatkan jumlah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat menutupi seluruh kewajiban lancar yang ditanggung oleh perusahaan. Peluang kebangkrutan ini tentunya akan semakin besar jika

pihak manajemen perusahaan tidak segera melakukan tindakan evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, perbaikan kinerja diperlukan setiap perusahaan agar semakin kecil kemungkinan mengalami kebangkrutan.⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Desiana Rachmawati dan Adipura Danang Maulana dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score* dan yang kedua terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2021-2022. Adapun perbedaannya pertama, penelitian sebelumnya mengukur potensi *financial distress* data sedangkan penelitian ini menggunakan kebangkrutan. Kedua, penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan maskapai penerbangan, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari dan Martini dengan judul Analisis *Financial Distress* dengan Perhitungan Model *Altman (Z-Score)* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19, Pada tahun 2022. Terdapat indikasi *financial distress* atau terindikasi mengalami kesulitan keuangan karena memiliki nilai *Z-Score* $< 1,1$ artinya perusahaan tersebut dalam kondisi *financial distress* atau mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* terhadap keberlangsungan hidup perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek

⁹ Rachmawati, D., & Maulana, A. D. (2022). Penerapan model altman (z-score) untuk mengukur potensi financial distress perusahaan maskapai penerbangan sebagai dampak pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 193-205.

Indonesia yaitu Bayu Buana Tbk, Citra Putra Realty Tbk dan Saraswati Griya Lestari Tbk dengan nilai *Z-Score* <1,1. Perusahaan yang memiliki nilai *Z-Score* terendah dengan nilai *Z-Score* sebesar -0,09 adalah perusahaan Citra Putra Realty Tbk. Sebanyak 11 perusahaan dengan variasi tahun yang berbeda dengan nilai *Z-Score* > 2,6 artinya perusahaan tersebut tidak dalam kondisi *financial distress* atau tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *Z-Score* >2,6 dengan nilai tertinggi *Z-Score* mencapai 16,09 adalah perusahaan Bayu Buana Tbk. *Financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi secara keseluruhan tidak berdampak secara langsung dikarenakan perusahaan telah memiliki manajemen dan strategi yang kuat dalam menghadapi masalah ini. Pandemi yang terjadi merupakan bencana nasional yang harus diterima oleh semua perusahaan yang terdampak, namun faktanya hal ini bisa ditanggulangi dengan baik oleh manajemen sehingga walaupun kinerja keuangan menurun, perusahaan tidak sampai mengalami kondisi *financial distress* yang sangat merugikan keberlangsungan usaha.¹⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari dan Martini dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score*. dan Adapun perbedaannya pertama, penelitian

¹⁰ Fajarsari, H., & Martini, M. (2022). *Analisis Financial Distress dengan Perhitungan Model Altman (Z-Score) pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 49-57.

sebelumnya mengukur potensi *financial distres* data sedangkan penelitian ini menggunakan kebangkrutan. Kedua terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2017-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2021-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Fitria Nur Aini, Ahmad Idris dan Rafikhein Novia Ayuanti dengan judul Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode *Altman Z-Score*, Pada tahun 2022. Kondisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk pada periode 2011 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2012 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2013 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2014 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2015 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2016 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2017 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2018 diprediksi berada di daerah zona sehat. Dan pada tahun 2019 diprediksi berada di daerah zona sehat. Jadi dapat disimpulkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk periode 2011-2019 pada laporan keuangannya dipastikan dalam keadaan sehat tidak terjadi kebangkrutan.¹¹

¹¹ Aini, R. F. N., Idris, A., & Ayuanti, R. N. (2022). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. *COMPETITIVE* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 6(1), 153-161.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rika Fitria Nur Aini, Ahmad Idris dan Rafikhein Novia Ayuanti dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score*. dan Adapun perbedaannya pertama, terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2011-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2021-2022. Kedua, penelitian sebelumnya meneliti pada PT Kalbe Farma Tbk, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Singgih Prasetianto, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani dengan judul Pengaruh *Altman Z-Score* terhadap Harga Saham dan Dampak Pandemi Covid-19, Pada tahun 2022. nilai *Altman Z-score* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 4 perusahaan yang di prediksi bangkrut, 11 perusahaan berada pada grey area, dan 5 perusahaan sehat. Tahun 2019, 5 perusahaan yang di prediksi bangkrut, 11 perusahaan berada pada *grey'area*, dan 4 perusahaan sehat. Pada tahun 2020, perusahaan yang di prediksi bangkrut ada 7 perusahaan, perusahaan berada pada *grey area* ada 10 perusahaan, dan perusahaan yang sehat ada 3 perusahaan. Mayoritas perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 berada pada grey area atau perusahaan yang diprediksi mengalami masalah keuangan dan berpotensi bangkrut.¹²

¹² Prasetianto, S., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). *Pengaruh Altman Z-score terhadap Harga Saham dan Dampak Pandemi Covid-19*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(2), 557-583.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Singgih Prasetianto, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score*. dan Adapun perbedaannya pertama, penelitian sebelumnya mengukur harga saham sedangkan penelitian ini menggunakan kebangkrutan. Kedua terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2018-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2021-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari dan Indra Fauzi dengan judul Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model *Grover*, *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Pada tahun 2022. perhitungan potensi kebangkrutan perusahaan dengan model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski*, serta hasil pengujian dari Uji Kruskal-Wallis H yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan penilaian antara model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 adalah sebagai berikut: Berdasarkan Uji Kruskal-Wallis H menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 (Asymp.Sig. < 0,05). Berdasarkan hasil uji akurasi yang dilakukan dengan membandingkan kondisi perusahaan secara riil menunjukkan model perhitungan yang memiliki tingkat keakuratan paling tinggi adalah model *Grover* dengan tingkat akurasi 99%. Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan ini tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan atau tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, namun tetap penting dilakukan untuk memberikan peringatan lebih awal tentang adanya sinyal-sinyal bahwa perusahaan mengalami kesulitan, sehingga pihak internal perusahaan, khususnya manajer dapat membuat langkah-langkah yang diperlukan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.¹³

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari dan Indra Fauzi dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score*. dan Adapun perbedaannya pertama, terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2017-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2021-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)*.

¹³ Wulandari, E., & Fauzi, I. (2022). *Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 109-117.

Dari berbagai penelitian sebelumnya, objek penelitiannya beragam. Mulai dari maskapai penerbangan, perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata, PT Kalbe Farma Tbk, perusahaan BUMN dan Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. Pada kesempatan ini, penulis akan menyajikan objek penelitian tiga perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan rentan waktu dua tahun terakhir (2021-2022).

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.¹⁴

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah: para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

b. Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan salah satu laporan yang akan digunakan sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan bagi

¹⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Liberti*, Yogyakarta, 2004, hlm. 2.

investor apakah akan melakukan investasi atau tidak di suatu perusahaan karena kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kerugian tergambar di dalam isi laporan laba rugi.¹⁵

2. Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

3. Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau *balance sheet* dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk itu harus ada keseimbangan antara aktiva sementara atau aset dengan pasiva yang berupa kewajiban dan modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni: $Aset = Kewajiban +$

¹⁵ Irmawati, I., Frihatni, A. A., Melinda, M., Kumala, R., Ristiyana, R., Yulianti, M. L. & Abdurrohman, A. (2022). *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*.

Modal. Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

4. Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau *cash flow statement*. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan arus kas, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.¹⁶

Laporan keuangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagai pengguna laporan keuangan, serta dapat digunakan dalam bentuk laporan dan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

d. Sifat-sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

1. Fakta yang telah dicatat, berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, dimana pencatatan ini dilakukan dari pos-pos berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, dan jumlah-jumlah bunga yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. Dengan sifat yang demikian itu maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir, karena segala sesuatunya bersifat *historis*. Sehingga mungkin terdapat beberapa hal yang dapat membawa akibat terhadap posisi keuangan perusahaan tidak dicatat dalam pencatatan akuntansi atau tidak nampak dalam laporan.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 11.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi, berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.
3. Pendapat pribadi, berarti walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang mudah ditetapkan dan menjadi standar pokok pembukuan, namun penggunaan dari konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau *management* perusahaan yang bersangkutan. Pendapat ini tergantung pada pendapat atau *integritas* pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan dalam beberapa hal.¹⁷

¹⁷ Opcit, hlm. 6-7

e. **Al-Qur'an Tentang Laporan Keuangan Al-Qur'an**

Sejalan tentang penjelasan laporan keuangan di atas, Al-Qur'an menjelaskan adanya kemampuan menulis, pengetahuan, tentang aturan serta tatacara menulis, dan kejujuran. Salah satunya dalam firman Allah Q.S. Al-Baqarah : 282 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengamalkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki,

maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.¹⁸

2. **Kebangkrutan**

a. **Pengertian Kebangkrutan**

Kebangkrutan merupakan kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya.¹⁹

Kebangkrutan sebagai suatu kegagalan yang terjadi pada sebuah perusahaan didefinisikan dalam beberapa pengertian yaitu :

1. **Kegagalan Ekonomi (*Economic Distressed*)**

Kegagalan dalam arti ekonomi biasanya berarti bahwa perusahaan kehilangan uang atau pendapatan, perusahaan tidak mampu menutupi biayanya sendiri, ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban. Kegagalan terjadi bila arus kas sebenarnya dari perusahaan tersebut jauh dibawah arus kas yang

¹⁸ *Qur'an Kemenag in Word, Al-Qur'an Al-Karim, n.d.*

¹⁹ Toto Prihadi, *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : Tujuh Analisis Rasio Keuangan, PPM, Jakarta, 2008, hlm. 177*

diharapkan. Bahkan kegagalan juga dapat berarti bahwa tingkat pendapatan atas biaya historis dari investasinya lebih kecil daripada biaya modal perusahaan yang dikeluarkan untuk sebuah investasi tersebut.

2. Kegagalan Keuangan (*Financial Distressed*)

Pengertian *financial distressed* adalah kesulitan dana baik dalam arti dana dalam pengertian kas atau dalam pengertian modal kerja. Sebagian *asset liability management* sangat berperan dalam pengaturan untuk menjaga agar tidak terkena *financial distressed*.

Kegagalan keuangan biasa diartikan sebagai *insolvensi* yang membedakan antara dasar arus kas dan dasar saham. *Insolvensi* atas dasar arus kas ada dua bentuk yaitu:

- a. Insolvensi teknis (*Technical Insolvency*), terjadi apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo walaupun total aktivitya sudah melebihi total hutangnya.
- b. Insolvensi dalam pengertian kebangkrutan (*Insolvency in bankruptcy*), dimana didefinisikan sebagai kekayaan bersih negative dalam neraca konvensional atas nilai sekarang dan arus kas yang diharapkan lebih kecil dari kewajiban.

b. Penyebab Kebangkrutan

Kebangkrutan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari bagian internal manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal bisa berasal dari faktor luar yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan atau

faktor perekonomian secara makro.²⁰

Faktor internal yang bisa menyebabkan kebangkrutan perusahaan meliputi:

1. Manajemen yang tidak efisien akan mengakibatkan kerugian terus menerus yang pada akhirnya menyebabkan perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya. Ketidakefisienan ini diakibatkan oleh pemborosan dalam biaya, kurangnya keterampilan dan keahlian manajemen.
2. Ketidakseimbangan dalam modal yang dimiliki dengan jumlah piutang-hutang yang dimiliki. Hutang yang terlalu besar akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga memperkecil laba. Piutang yang terlalu besar juga akan merugikan karena aktiva yang menganggur terlalu banyak sehingga tidak menghasilkan pendapatan.
3. *Moral Hazard* oleh manajemen. Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Kecurangan ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yang pada akhirnya membangkrutkan perusahaan. Kecurangan ini bisa berbentuk manajemen yang korupsi atau memberikan informasi yang salah pada pemegang saham atau investor.
4. Faktor eksternal tidak berhubungan langsung dengan perusahaan meliputi kondisi perekonomian secara makro ataupun faktor persaingan global. Faktor-faktor eksternal yang bisa mengakibatkan kebangkrutan :

²⁰ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Edisi Kesatu, ANDI, Yogyakarta*, 2005, hlm. 101

- a. Perubahan dalam keinginan pelanggan yang tidak diantisipasi oleh perusahaan yang mengakibatkan pelanggan lari sehingga terjadi penurunan dalam pendapatan. Untuk menjaga hal tersebut perusahaan harus mengantisipasi kebutuhan pelanggan dengan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- b. Kesulitan bahan baku karena *supplier* tidak dapat memasok lagi kebutuhan bahan baku yang digunakan untuk produksi. Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus selalu menjalin hubungan baik dengan *supplier* dan tidak menggantungkan kebutuhan bahan baku pada satu pemasok sehingga risiko kekurangan bahan baku dapat diatasi.
- c. Faktor debitor juga harus diantisipasi untuk menjaga agar debitor tidak melakukan kecurangan-kecurangan dengan mengemplang hutang. Terlalu banyak piutang yang diberikan pada debitor dengan jangka waktu pengembalian yang lama akan mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan harus selalu memonitor piutang yang dimiliki dan keadaan debitor supaya bisa melakukan perlindungan dini terhadap aktiva perusahaan.
- d. Hubungan yang tidak harmonis dengan kreditor juga bisa berakibat fatal terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Apalagi dalam Undang-undang no. 4 tahun 1998, kreditor bisa mempailitkan perusahaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan harus bisa mengelola hutangnya dengan baik dan juga membina hubungan

baik dengan kreditor.

- e. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki diri sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Semakin ketatnya persaingan menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki produk yang dihasilkan, memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi pelanggan.
- f. Kondisi perekonomian secara global juga harus selalu diantisipasi oleh perusahaan. Dengan semakin terpadunya perekonomian dengan negara-negara lain, perkembangan perekonomian global juga harus diantisipasi oleh perusahaan.

c. Manfaat Informasi Prediksi Kebangkrutan

Informasi kebangkrutan dapat bermanfaat untuk :

1. Pemberi pinjaman

Informasi kebangkrutan bisa bermanfaat untuk pengambilan keputusan siapa yang akan diberi pinjaman, dan kemudian bermanfaat untuk mengambil kebijakan memonitor pinjaman yang ada.

2. Investor

Investor saham atau *obligasi* yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tentunya akan sangat berkepentingan melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga tersebut. Investor yang menganut strategi aktif akan mengembangkan model prediksi kebangkrutan untuk melihat tanda-

tanda kebangkrutan seawal mungkin dan kemudian mengantisipasi kemungkinan tersebut.

3. Pemerintah

Pada beberapa sektor usaha, lembaga pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengatasi jalannya usaha tersebut. Pemerintah mempunyai kepentingan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan lebih awal supaya tindakan-tindakan dapat dilakukan sedini mungkin.

4. Akuntan

Akuntan mempunyai kepentingan terhadap informasi kelangsungan suatu usaha karena akuntan akan menilai kemampuan *going concern* suatu perusahaan.

5. Manajemen

Informasi kebangkrutan digunakan untuk melakukan langkah-langkah *preventif* sehingga biaya kebangkrutan bisa dihindari atau dapat diminimalisir.

3. ***Altman Z-Score***

Altman (1968) adalah orang yang pertama yang menerapkan *Multiple Discriminant Analysis*. Analisa diskriminan ini merupakan suatu teknik statistik yang mengidentifikasi beberapa macam rasio keuangan yang dianggap memiliki nilai paling penting dalam mempengaruhi suatu kejadian, lalu mengembangkannya dalam suatu model dengan maksud untuk memudahkan menarik kesimpulan dari suatu kejadian. Analisa diskriminan ini kemudian menghasilkan suatu dari beberapa

pengelompokan yang bersifat *apriori* atau mendasarkan teori dari kenyataan yang sebenarnya. Dasar pemikiran *Altman* menggunakan analisa diskriminan bermula dari keterbatasan analisa rasio yaitu metodologinya pada dasarnya bersifat suatu penyimpangan yang artinya setiap rasio diuji secara terpisah sehingga pengaruh kombinasi dari beberapa rasio hanya didasarkan pada pertimbangan para analis keuangan.

Analisis prediksi kebangkrutan merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan. *Metode Z-Score (Altman)* adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.²¹ Rasio-rasio keuangan tersebut didasarkan pada popularitasnya dalam literatur dan relevansi terhadap penelitian, rasio yang digunakan juga memiliki lima kriteria yaitu rasio yang dapat mencerminkan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *solvency*, dan rasio aktifitas.

Altman menemukan tiga jenis rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan yang tidak bangkrut. *Altman Z-Score* dibedakan menjadi dua yaitu *Altman Z-Score* original dan *Altman Z-Score* modifikasi.

Analisis Kebangkrutan *Z-Score*, adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam

²¹ Supardi dan Sri Mastuti, *Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, 2003, hlm. 73.

suatu persamaan diskriminan, Adapun persamaan metode *altman* sebagai berikut:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1 X_5$$

Metode *Altman Z-Score* merupakan kombinasi dari beberapa rasio keuangan yang dianggap dapat memprediksi terjadinya kebangkrutan pada sebuah perusahaan. Rasio-rasio tersebut merupakan rasio-rasio yang mendeteksi kondisi keuangan perusahaan yang berkaitan dengan: Likuiditas, Profitabilitas dan aktivitas perusahaan. Adapun rasio-rasio tersebut terdiri dari:

- X1 : Modal kerja dibagi total aktiva (*Working capital to total asset*)
- X2 : Laba ditahan dibagi total aktiva (*Retained earning to total asset*)
- X3 : Laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*Earning before interest and taxes to total asset*)
- X4 : Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*Market value of equity to book value of liability*)
- X5 : Penjualan dibagi total aktiva (*Sales to total asset*)

Kelima rasio inilah yang akan digunakan dalam menganalisa laporan keuangan sebuah perusahaan untuk kemudian mendeteksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Dalam manajemen keuangan, rasio -rasio yang digunakan dalam metode altman ini dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok besar yaitu:

- a. Rasio likuiditas yang terdiri X1

- b. Rasio profitabilitas yang terdiri dari X2 dan X3
- c. Rasio aktivitas yang terdiri dari X4 dan X5.²²

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Adapun yang dimaksud X1 pada rasio likuiditas adalah *Net Working Capital to Total Assets* (Modal kerja dibagi total aktiva) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan modal kerja bersih yang bernilai positif jarang sekali menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya.

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun yang dimaksud X2 dan X3 pada rasio profitabilitas yaitu:

- a. *Retained Earnings to Total Assets* (Laba ditahan dibagi total aktiva)

²² Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Dengan kata lain, laba ditahan menunjukkan berapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Laba ditahan menunjukkan klaim terhadap aktiva, bukan aktiva per *ekuitas* pemegang saham. Laba ditahan terjadi karena pemegang saham biasa mengizinkan perusahaan untuk menginvestasikan kembali laba yang tidak didistribusikan sebagai deviden. Dengan demikian, laba ditahan yang dilaporkan dalam neraca bukan merupakan kas dan "tidak tersedia" untuk pembayaran deviden atau yang lain.

- b. *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* (Laba sebelum pajak dibagi total aktiva)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

3. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.²³

²³ Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.

- a. *Market value of equity to book value of liability* (Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa). Nilai pasar ekuitas sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang.

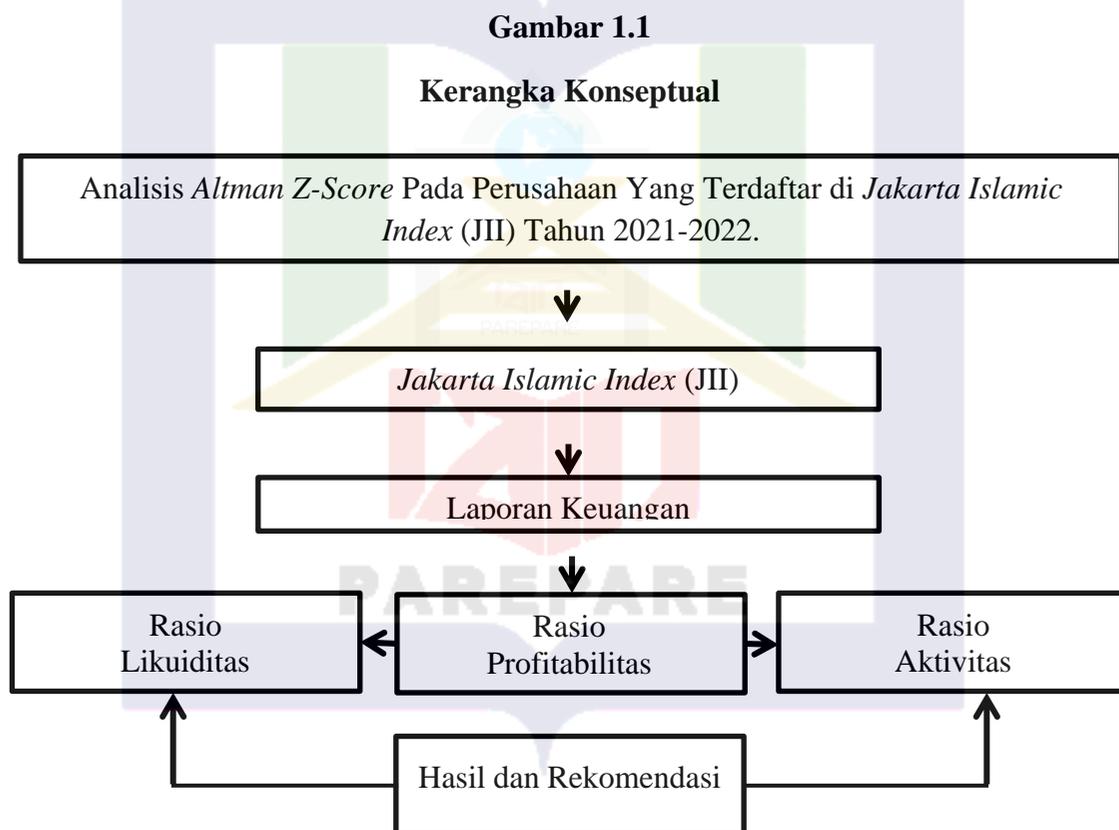
- b. *Book Value of Equity to Total Liabilities* (Penjualan dibagi total aktiva)

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau di likuidasi.

Perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic indeks*) akan diteliti pada laporan keuangan pada periode 2021-2022 dalam menentukan kondisi tidak mengalami masalah keuangan, atau mengalami sedikit masalah keuangan, atau perusahaan perlu penangananan keuangan, ataukah mengalami masalah keuangan serius dengan cara pengujian oleh metode altman yang dimana variable dari metode altman itu sendiri yaitu : *Net Working Capital to Total Assets (X1)*, *Retained Earning to Total*

Assets (X2), Earning Before Interest and Tax to Total Assets (X3) Market value of equity to book value of liability (X4) dan Book Value of Equity to Total Liability (X5) dari hasil perhitungan tersebut maka kita bisa mengambil kesimpulan apakah perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic indeks*) dalam keadaan tidak mengalami masalah keuangan, atau mengalami sedikit masalah keuangan, atau perusahaan perlu penanganan keuangan, ataukah mengalami masalah keuangan serius.

C. Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁴ Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah anggapan sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1 = Rasio likuiditas secara persial adanya pengaruh terhadap metode *Altman Z-Score* pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022.

H2 = Rasio profitabilitas secara persial adanya pengaruh terhadap metode *Altman Z-Score* pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022.

H3 = Rasio aktivitas secara persial adanya pengaruh terhadap metode *Altman Z-Score* pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) tahun 2021-2022.

²⁴ Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 83.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian dengan memanfaatkan data-data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁶ Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2021-2022, dimana setelah dilakukan olah data terdapat 19 perusahaan yang berada dalam konstituen JII selama tahun 2021-2022 dari 30 perusahaan yang terdaftar tiap tahunnya.

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)
Tahun 2021-2022

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Tetap
7	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap

²⁶ Firdaus Hamta, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 55.

9	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
17	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 19 perusahaan yang terus menerus masuk ke dalam konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)* Perusahaan tersebut membuat laporan keuangan pada 2 tahun terakhir ini tepatnya tahun 2021-2022. Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari laporan keuangan terdiri dari catatan atas laporan keuangan dengan menginformasikan neraca, laporan laba/rugi, laporan rasio keuangan, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, perusahaan tersebut mudah Untuk memperoleh data sekundernya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang

diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

²⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, di mana data yang akan digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang diperoleh dari saham perusahaan- perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) memiliki kriteria- kriteria tertentu sebagai berikut.

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2021-2022.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala selama tahun 2021-2022.

Tabel 2.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Tidak Sesuai	Sesuai
1.	Perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam konstituen <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama tahun 2019-2021.	-	19 Perusahaan
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala selama tahun 2019-2021.	-	19 Perusahaan
Jumlah Sampel Penelitian			19 Perusahaan

²⁷ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka sebanyak 19 perusahaan yang menjadi populasi juga turut menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ke-19 perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria pemilihan sampel yang digunakan yaitu semua perusahaan tersebut telah menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2022 dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya secara berkala dalam dua tahun terakhir ini, tepatnya tahun 2021-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang artinya data diperoleh secara tidak langsung dan melalui perantara pihak ketiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat berbentuk informasi yang diperoleh dari buku, majalah, arsip, dokumen, dan sebagainya yang dapat menunjang sebuah penelitian.

Data-data yang diperoleh penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2022 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Adapun pengolahan data penelitian ini menggunakan rumus dan aplikasi E-views sebagai berikut:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1 X_5$$

Keterangan :

Z : Daftar Keseluruhan (*Overall index*)

X₁ : Modal kerja dibagi total aktiva (*Working capital to total asset*)

X₂ : Laba ditahan dibagi total aktiva (*Retained earning to total asset*)

- X3 : Laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*Earning before interest and taxes to total asset*)
- X4 : Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*Market value of equity to book value of liability*)
- X5 : Penjualan dibagi total aktiva (*Sales to total asset*)

Dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai Z-Score	
Nilai Z-Score	Interpretasi
Aman $Z > 2,99$	Perusahaan keuangan tidak mengalami masalah dengan kondisi
Kurang aman $2,7 < Z < 2,99$	Perusahaan mempunyai sedikit masalah keuangan (meskipun tidak serius)
Perlu Penanganan $1,8 < Z < 2,69$	Perusahaan akan mengalami permasalahan keuangan jika tidak melakukan perbaikan yang berarti dalam manajemen maupun struktur keuangan.
Bangkrut $Z < 1,88$	Perusahaan mengalami masalah keuangan yang serius.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.²⁸ Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu perusahaan

²⁸ Muhammad Kamal Zubair and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 28.

yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan variabel independen yaitu *Altman Z-score*.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah sebuah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan dan munculnya variabel dependen. Berikut variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Altman Z-score*. Data *Altman Z-score* yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. *Altman Z-Score* dapat diartikan sebagai salah satu informasi yang penting diketahui investor adalah kondisi keuangan perusahaan yang akan dibeli sahamnya, dan salah satu caranya adalah dengan memprediksi kebangkrutan perusahaan tersebut, dimana *Altman Z-Score* memiliki potensi yang cukup akurat untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan. Hal ini diperlukan agar ketika berinvestasi, Anda dapat mengetahui perusahaan mana yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan mana yang terancam bangkrut.

Metode *Z-Score* (*Altman*) adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.²⁹ Rasio-rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut

²⁹ Supardi dan Sri Mastuti, *Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, 2003, hlm. 73.

dan tidak bangkrut, yaitu:

a. Modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*).

Modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total assets*) merupakan perbandingan antara rasio modal kerja dengan total aktiva, dimana nilai modal kerja merupakan selisih dari laba bruto dan penjualan. Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan modal kerja bersih yang bernilai positif jarang sekali menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya.

Untuk mengetahui nilai X1 atau modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*) menggunakan rumus berikut:

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earning to total asset*).

Laba Ditahan Dibagi Total Aktiva (*Retained earnings to total assets*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan menunjukkan berapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham.

Untuk mengetahui nilai X2 atau laba ditahan dibagi total aktiva dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X2 = \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. **Laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before taxes to total asset*).**

Rasio laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before tax to total asset*) ini merupakan rasio untuk memperlihatkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan sebelum pajak dalam total aktiva. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.

Untuk mengetahui nilai X3 atau laba sebelum pajak dibagi total aktiva dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. **Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*market value of equity to book value of liability*).**

Nilai pasar ekuitas dibagi nilai buku hutang (*market value of equity to book value of liabilities*) merupakan rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajiban dari nilai pasar modal sendiri. Nilai pasar modal sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa.

Untuk mengetahui nilai X4 atau nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X4 = \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

e. **Penjualan dibagi total aktiva (*sales to total asset*).**

Rasio X5 ini merupakan rasio untuk memperlihatkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktivanya. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.

Untuk mengetahui nilai X5 atau penjualan dibagi total aktiva dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang menjadi fasilitas dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2022 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

1. Rumus Altman Z-Socre

Setelah diperoleh nilai-nilai rasio keuangan masing-masing perusahaan, maka langkah penelitian selanjutnya adalah melakukan perhitungan *Z-Score* dari hasil *interpelasi* nilai rasio tersebut. Kemudian nilai *Z-Score* tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan

Altman agar dapat memprediksi kondisi kesehatan keuangan dari masing-masing perusahaan. Berdasarkan perusahaan yang diteliti, yakni perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, maka penulis memilih model *Altman Z-Score* untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Aplikasi *E-Views*

Data dalam penelitian ini berbentuk data panel karena merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* sehingga analisis data yang paling tepat digunakan adalah regresi data panel. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect*

Metode ini digunakan dengan menggabungkan atau mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan metode OLS. Metode ini tidak memperhatikan adanya perbedaan individu maupun waktu, dimana *intersep* dan *slope* dianggap sama untuk setiap individu maupun waktu. Metode *common effect* ini merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu.

2. *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan *tintersep*, dimana *intersep* hanya bervariasi terhadap individu sedangkan terhadap waktu adalah konstan. Disamping itu, metode ini

mengasumsikan bahwa *slope* antar individu dan waktu adalah konstan. Adapun yang dimaksud dengan efek tetap adalah setiap individu memiliki konstanta yang tetap untuk berbagai periode/waktu, demikian juga *slope* yang tetap untuk setiap waktu. Dengan metode ini, perbedaan antar individu dapat diketahui melalui perbedaan nilai *intersep*. Metode efek tetap mengestimasi data panel dengan OLS dengan menggunakan variabel *dummy*.

3. *Random Effect*

Metode ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan *intersep* diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Gesneralized Least Suare* (GSL).

b. **Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Ketiga model regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*.

1. **Uji Chow**

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis

pada uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria : Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima.³⁰

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria : Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima.³¹

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mengikuti hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebagai prasyarat regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak biasa, konsisten, dan penaksiran koefisien regresi bersifat efisien.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk memenuhi syarat penggunaan model regresi linear berganda perlu

³⁰ Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm 51-52.

³¹ Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011),h.74

dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu: uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.³²

1. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³³

Proses uji *normalitas* dilakukan dengan uji statistic dan uji analisis grafik yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang merupakan pengujian *normalitas* dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal bahan baku. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.

2. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi

³² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), h.174

³³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012)

linear yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah *multikolinearitas*.³⁴

Penelitian ini, uji *multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada *multikolinearitas*.

3. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heterokedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heterokedastisitas*.³⁵ Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya *heterokedastisitasnya* adalah untuk melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya *heterokedastisitasnya* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *standarized*.

³⁴ Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 59.

³⁵ Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 60.

Dasar analisis *heterokedastisitas* adalah sebagai berikut:³⁶

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelomban, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

4. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya.

Masalah ini muncul karena residualnya (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Konsekuensi dari adanya *autokorelasi* dalam satu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya.³⁷

Model pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Distribusi DW terletak antara dua distribusi, yaitu d_L (batas bawah nilai DW) dan d_U (batas atas nilai DW). Nilai yang telah disusun dalam tabel DW dikenal sebagai tabel untuk derajat keyakinan 95% dan 99%. Nilai DW

³⁶ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 125-126.

³⁷ *Ibid*, h. 101.

dihitung terletak diantara -2 dan +2 atau $(-2 < DW < +2)$ berarti tidak terjadi *autokorelasi*.³⁸

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis *alternative* (H_1). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji *koefisien determinasi* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *koefisien determinasi* adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai *koefisien determinasi* mendekati angka 1, maka model *regresi* dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.³⁹

³⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometriak Suatu Pendekatan Aplikatif*, h. 160.

³⁹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 97.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴⁰ Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima.⁴¹

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (untuk tingkat signifikan 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel

⁴⁰ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.

⁴¹ Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006),h. 96.

independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

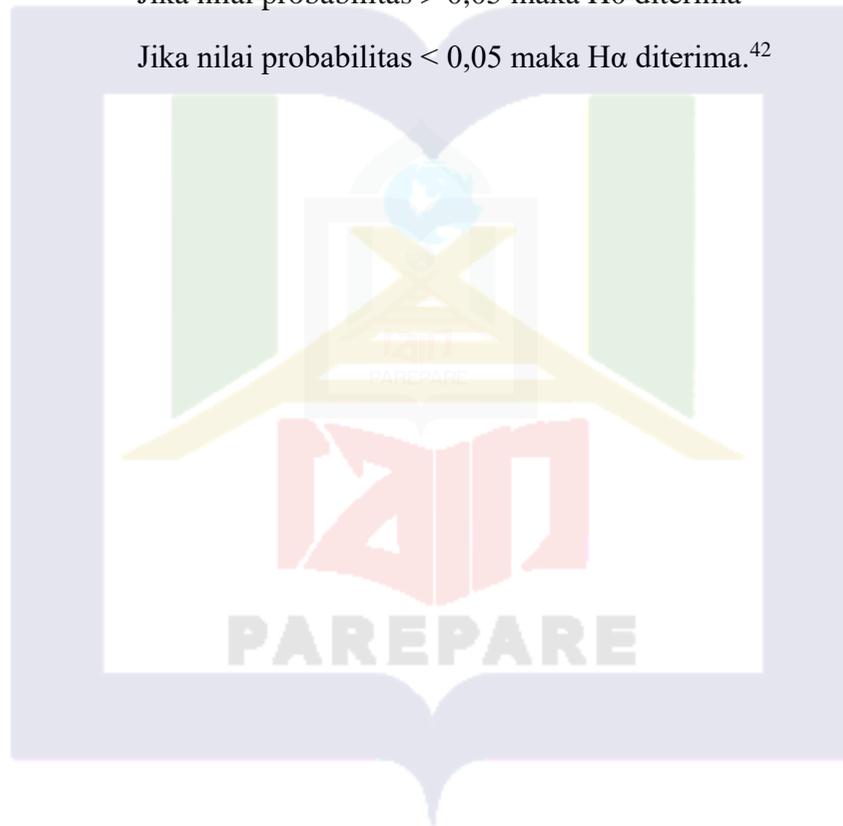
H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara *simultan* antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a: Terdapat pengaruh signifikan secara *simultan* antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H₀ diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima.⁴²



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) pertama kali diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 yang tidak terlepas dari adanya kerja sama PT. Danareksa *Investment Management* dan Pasar Modal Indonesia. JII adalah indeks saham syariah pertama dan diperkenalkan untuk mendapatkan kepercayaan investasi dari para investor terhadap saham yang berbasis syariah. Saham syariah yang menjadi *konstituen* JII merupakan saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 30 saham terpilih yang dipublikasikan setiap enam bulan, tepatnya pada Mei dan November. Saham tersebut telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut.

- a. Saham Syariah yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah dicatatkan dalam enam bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama periode sebelumnya.
- c. Kemudian dari 60 saham tersebut akan dipilih 30 saham dengan rata-rata volume perdagangan harian tertinggi di pasar reguler.
- d. 30 saham tersisa merupakan saham yang terpilih.⁴³

⁴³ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), hal. 60.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan dan harga saham yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas, dan Rasio aktivitas berpengaruh terhadap *Altman Z-Score*. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)* selama 2021-2022. Sebanyak 19 perusahaan telah menjadi bagian dari *Jakarta Islamic Index (JII)* selama dua tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.

10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai variabel dependen yang di ukur menggunakan metode *Altman Z-Score*.

B. Altman Z- Score

1. Data Variabel X

Metode *Altman Z-score* ini, terdapat lima indikator dari rasio-rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut, yaitu modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*), laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earning to total asset*), laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before taxes to total asset*), nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*market value of equity to book value of liability*), penjualan dibagi total aktiva (*sales to total asset*).

a. **X1** (*working capital to total asset*)

Nilai X1 atau modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*) menggunakan rumus berikut:

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Perhitungan X1 (*working capital to total assets*) pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X1 \text{ 2021} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{22.841.629.104.000}{109.435.985.589.000} \\ &= 0,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X1 \text{ 2022} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{49.187.745.408.000}{147.043.752.636.000} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

- Perhitungan X1 (*working capital to total assets*) pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X1 \text{ 2021} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{2.974.508.004.000}{25.263.441.466.000} \end{aligned}$$

$$= 0,12$$

$$\begin{aligned} X1\ 2022 &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{5.250.468.703.000}{23.825.391.538.000} \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

Perhitungan X1 menunjukkan 3 perusahaan dari 19 perusahaan yang diteliti memiliki nilai *net working capital to total asset* periode 2 tahun terakhir memiliki nilai yang negatif, artinya perusahaan sedang mengalami masalah pada modal kerjanya. Modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*) terbesar selama tahun 2021 sampai dengan 2022 adalah PT Kalbe Farma Tbk. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan perusahaan menghasilkan modal kerja bersih yang berakibat semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan tersebut.

b. X2 (*retained earning to total asset*)

- Perhitungan X2 (*retained earning to total asset*) pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X2\ 2021 &= \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{45.661.872.795.000}{109.435.985.589.000} \\ &= 0,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X2 \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{73.914.603.180.000}{147.043.752.636.000} \\
 &= 0,50
 \end{aligned}$$

- Perhitungan X2 (*retained earning to total asset*) pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X2 \text{ 2021} &= \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{7.946.118.872.000}{25.263.441.466.000} \\
 &= 0,31 \\
 X2 \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{9.701.199.068.000}{23.825.391.538.000} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Perhitungan X2 dapat dilihat bahwa nilai laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earnings to total assets*) pada 19 perusahaan yang diteliti pada dua tahun terakhir bernilai positif. Arti nilai ini adalah setiap penggunaan Rp 1 aktiva oleh PT Adaro Energy Tbk. akan

menghasilkan nilai laba ditahan sebesar Rp 0,42 pada tahun 2021 dan Rp 0,50 pada tahun 2022.

c. **X3 (earning before taxes to total asset)**

- Perhitungan Contoh perhitungan X3 (*earning before taxes to total asset*) pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X3 \text{ 2021} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{8.769.611.403.000}{109.435.985.589.000} \\
 &= 0,0801 \\
 X3 \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{9.899.957.940.000}{147.043.752.636.000} \\
 &= 0,0673
 \end{aligned}$$

- Perhitungan X3 (*earning before taxes to total asset*) pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X3 \text{ 2021} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{523.299.708.000}{25.263.441.466.000}
 \end{aligned}$$

$$= 0,0207$$

$$\begin{aligned} X3 \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{800.230.952.000}{23.825.391.538.000} \\ &= 0,0336 \end{aligned}$$

Perhitungan X3 yang bernilai positif dan cenderung stabil. Nilai terbesar didapat PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2021. Nilai ini menunjukkan kemampuan pendapatan sebelum pajak sebesar 0,1550 kali selama periode 2021-2022, nilai ini menunjukkan kemampuan total aktiva dalam menahan laba sebelum pajak selama periode tertentu.

d. X4 (*market value of equity to book value of liability*)

- Perhitungan X4 (*market value of equity to book value of liability*) pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X4 \text{ 2021} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\ &= \frac{70.420.343.448.000}{39.015.642.141.000} \\ &= 1,80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X4 \text{ 2022} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\ &= \frac{105.496.618.992.000}{41.538.133.644.000} \end{aligned}$$

$$= 2,54$$

- Perhitungan X4 (*market value of equity to book value of liability*) pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X4 \text{ 2021} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\ &= \frac{11.725.923.108.000}{13.537.518.358.000} \\ &= 0,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X4 \text{ 2022} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\ &= \frac{13.805.133.030.000}{10.020.258.508.000} \\ &= 1,38 \end{aligned}$$

Perhitungan X4 semua perusahaan bernilai positif setiap tahunnya. Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dari nilai pasar modal itu sendiri.

e. **X5 (*sales to total asset*)**

- Perhitungan X5 (*sales to total asset*) pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$X5 \text{ 2022} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{17.565.470.496.000}{109.435.985.589.000}$$

$$= 0,16$$

$$X5 \text{ 2022} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{27.512.331.552.000}{147.043.752.636.000}$$

$$= 0,19$$

- Perhitungan X5 (*sales to total asset*) pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$X5 \text{ 2021} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{10.134.252.148.000}{25.263.441.466.000}$$

$$= 0,40$$

$$X5 \text{ 2022} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{10.958.872.575.000}{23.825.391.538.000}$$

$$= 0,46$$

Perhitungan X5 dapat dilihat bahwa nilai X5 terbesar adalah PT Aneka Tambang Tbk. pada tahun 2021 sebesar 1,37, nilai ini menunjukkan kemampuan total aktiva dalam

menciptakan penjualan adalah sebesar 1,37 kali selama tahun 2021. Satu kali perputaran aktiva adalah selama = $365/1,37=266,42$. Jadi, dapat diketahui bahwa perputaran aktiva untuk menghasilkan penjualan adalah selama 266,42 hari. Nilai ini menunjukkan kemampuan total aktiva dalam menciptakan penjualan selama periode tertentu.

2. Rumus Z-Score

Setelah diperoleh nilai dari x_1 sampai x_5 masing-masing perusahaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan *Z-Score* dari hasil nilai x_1 sampai x_5 tersebut. Kemudian nilai *Z-Score* tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan *Altman* agar dapat memprediksi kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Adapun rumus dari Model *Altman Z-Score* adalah sebagai berikut :

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1 X_5$$

- Perhitungan *Z-Score* pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Z_{2021} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\ &= 1,2 (0,21) + 1,4(0,42) + 3,3 (0,0801) + 0,6 (1,80) + 1 (0,16) \\ &= 0,25 + 0,58 + 0,2644 + 1,08 + 0,16 \\ &= 2,3425 \end{aligned}$$

$$Z_{2022} = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5$$

$$\begin{aligned}
 &= 1,2 (0,33) + 1,4 (0,50) + 3,3 (0,07) + 0,6 (2,54) + 1 (0,19) \\
 &= 0,40 + 0,70 + 0,2222 + 1,52 + 0,19 \\
 &= 3,04
 \end{aligned}$$

- Perhitungan *Z-Score* pada AKR Corporindo Tbk. (AKRA) tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Z_{2021} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\
 &= 1,2 (0,12) + 1,4 (0,31) + 3,3 (0,0207) + 0,6 (0,87) + 1 (0,40) \\
 &= 0,14 + 0,44 + 0,0684 + 0,52 + 0,40 \\
 &= 1,5708
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Z_{2022} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\
 &= 1,2 (0,22) + 1,4 (0,41) + 3,3 (0,03) + 0,6 (1,38) + 1 (0,46) \\
 &= 0,26 + 0,57 + 0,1108 + 0,83 + 0,46 \\
 &= 2,23
 \end{aligned}$$

Perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Z-Score* pada 19 perusahaan yang diteliti selama 2021-2022. Menunjukkan kriteria dari model Altman *Z-Score* yang masuk dalam kategori bangkrut, perlu penanganan, kurang aman dan aman yang berarti perusahaan dalam kategori kesulitan keuangan, apabila pihak-pihak internal perusahaan, khususnya manajer agar dapat membuat langkah-langkah yang diperlukan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INCO) dan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2021 s.d 2022 memiliki nilai *Z-Score* yang aman dan cenderung stabil, sedangkan PT Wijaya Karya dan PT XL Axiata pada tahun 2021 s.d 2022 memiliki nilai *Z-Score* yang bangkrut meskipun nilainya bersifat fluktuatif, dari rata-rata *Z-Score* dua tahun.

Penelitian pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INCO) pada tahun 2021 adalah 5,68 dan tahun 2022 adalah 6,00, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2021 adalah 4,67 dan tahun 2022 adalah 4,60. Perusahaan tidak mengalami permasalahan keuangan yang berpotensi kebangkrutan. Dan penelitian pada PT Wijaya Karya (WIKA) pada tahun 2021 adalah 0,37 dan tahun 2022 adalah 0,38, PT XL Axiata (EXCL) pada tahun 2021 adalah 0,22 dan tahun 2022 adalah 0,24. Hal ini sesuai dengan kriteria dengan nilai $Z > 2,99$ dan $Z < 1,88$. *Z-Score* yang baik biasanya juga ditandai dengan rasio solvabilitas yang baik, yakni kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dan *Z-Score* yang buruk dikarenakan dengan adanya menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan laba sebelum pajak, meningkatnya total utang perusahaan, menurunnya harga saham pasar modal, dan penurunan dari total penjualan.

Akan tetapi perusahaan yang di prediksi berpotensi mengalami kebangkrutan pada tahun di teliti bukan berarti perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, hal ini hanya sebagai peringatan bagi perusahaan tentang kondisi perusahaan tersebut sehingga perusahaan

dapat mengantisipasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi pada perusahaan di masa yang akan datang serta melakukan perbaikan kinerja dan manajemen pada perusahaan.

3. Aplikasi *E-Views*

a. Model Estimasi Regresi Data Panel

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketiga model estimasi regresi data panel. Adapun ketiga model estimasi regresi data panel sebagai berikut:

1. *Commen Effect*

Tabel 4.2 *Commen Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/22/23 Time: 01:12				
Sample: 2021 2022				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000771	0.002436	-0.316495	0.7537
X1	1.006668	0.006871	146.5176	0.0000
X2	1.003410	0.005901	170.0328	0.0000
X3	1.004323	0.012084	83.11237	0.0000
X4	0.999175	0.001809	552.2594	0.0000
X5	0.997533	0.005248	190.0606	0.0000
Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983	
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980	
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353	
Akaike info criterion	-7.135795	Sum squared resid	0.001292	
Schwarz criterion	-6.877229	Log likelihood	141.5801	
Hannan-Quinn criter.	-7.043799	F-statistic	372913.3	

Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000
--------------------	----------	-------------------	----------

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

2. Fixed Effect

Tabel 4.3 Model *Fixed Efek*

Dependent Variable: Y		
Method: Panel Least Squares		
Date: 11/22/23 Time: 01:13		
Sample: 2021 2022		
Periods included: 2		
Cross-sections included: 19		
Total panel (balanced) observations: 38		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033001	0.029632	1.113712	0.2842
X1	1.062996	0.084728	12.54603	0.0000
X2	0.955857	0.069652	13.72333	0.0000
X3	1.002331	0.048482	20.67422	0.0000
X4	0.986294	0.028492	34.61606	0.0000
X5	0.984806	0.018396	53.53514	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.004320	R-squared	0.999991
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999975
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.007117
Akaike info criterion	-6.787918	Sum squared resid	0.000709
Schwarz criterion	-5.753653	Log likelihood	152.9704
Hannan-Quinn criter.	-6.419935	F-statistic	64593.29
Durbin-Watson stat	3.800000	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

3. Random Effect

Tabel 4.4 Model *Random Efek*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/22/23 Time: 01:14				
Sample: 2021 2022				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 38				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000771	0.002729	-0.282510	0.7794
X1	1.006668	0.007697	130.7846	0.0000
X2	1.003410	0.006611	151.7748	0.0000
X3	1.004323	0.013538	74.18783	0.0000
X4	0.999175	0.002027	492.9583	0.0000
X5	0.997533	0.005880	169.6520	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.007117	1.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983	
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980	
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353	
Sum squared resid	0.001292	F-statistic	372913.3	
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.999983	Mean dependent var	2.245789	
Sum squared resid	0.001292	Durbin-Watson stat	2.529437	

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

setelah mendapat gambaran ketiga model regresi data panel, langkah selanjutnya adalah menguji model mana yang terbaik untuk penelitian ini. Pemilihan model *commen effect*, *fixed effect*, dan Random Efek yang dilakukan dengan uji *chow*, uji *lagrange multiplier*, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow

Tabel 4.5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: MODEL_FEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.638706	(18,14)	0.8163	
Cross-section Chi-square	22.780686	18	0.1992	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/22/23 Time: 01:24				
Sample: 2021 2022				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000771	0.002436	-0.316495	0.7537
X1	1.006668	0.006871	146.5176	0.0000
X2	1.003410	0.005901	170.0328	0.0000
X3	1.004323	0.012084	83.11237	0.0000
X4	0.999175	0.001809	552.2594	0.0000
X5	0.997533	0.005248	190.0606	0.0000

Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353
Akaike info criterion	-7.135795	Sum squared resid	0.001292
Schwarz criterion	-6.877229	Log likelihood	141.5801
Hannan-Quinn criter.	-7.043799	F-statistic	372913.3
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

Hasil dari uji *chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar $0.1992 >$ dari 0.05 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terbaik merupakan *commen effect*. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara *commen effect* dan *random effect* dimana pengujiannya dilakukan dengan uji *lagrange multiplier*. Adapun hasil pengujian dari uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

2. Uji *Lagrange Multiplier*

Tabel 4.6 *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.085214 (0.1487)	0.746773 (0.3875)	2.831987 (0.0924)
Honda	-1.444027 (0.9256)	0.864160 (0.1937)	-0.410028 (0.6591)
King-Wu	-1.444027 (0.9256)	0.864160 (0.1937)	0.509829 (0.3051)

Standardized Honda	-0.716794 (0.7632)	1.606606 (0.0541)	-4.008938 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.716794 (0.7632)	1.606606 (0.0541)	-1.157125 (0.8764)
Gourieroux, et al.	--	--	0.746773 (0.3658)

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

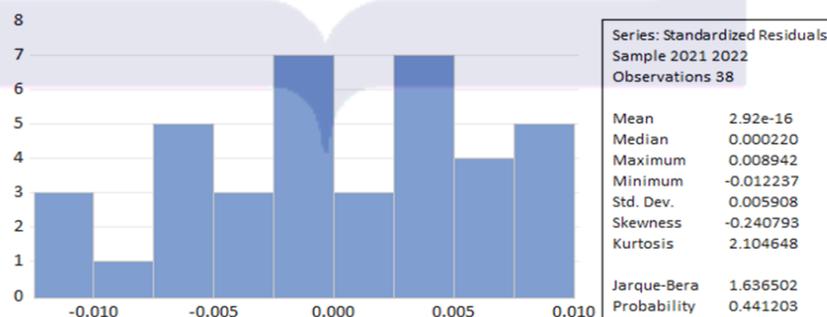
Hasil dari lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai *Both Breusch-Pagan* sebesar $0.0924 < 0.05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan model yang sesuai dari hasil uji *lagrange multiplier* adalah *random effect*. Maka dalam penelitian ini model yang paling tepat digunakan berdasarkan uji *chow* dan uji *lagrange multiplier* adalah model *random effect*.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang dilakukan memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE). Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji *normalitas* tabel 4. 7 dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0,441203 hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji *Multikolinearitas*

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.601614	0.032482	0.600133	-0.024302
X2	0.601614	1.000000	0.212543	0.789936	0.040470
X3	0.032482	0.212543	1.000000	0.125103	0.599342
X4	0.600133	0.789936	0.125103	1.000000	-0.088702
X5	-0.024302	0.040470	0.599342	-0.088702	1.000000

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Hasil dari uji *multikolinearitas* pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai di atas 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah *multikolinearitas* atau data dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.8 Uji *Heterokedastisitas*

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.826455	Prob. F(20,17)	0.6615
Obs*R-squared	18.73315	Prob. Chi-Square(20)	0.5392
Scaled explained SS	7.337320	Prob. Chi-Square(20)	0.9954
Test Equation:			
Dependent Variable: RESID^2			
Method: Least Squares			

Date: 11/22/23 Time: 02:12				
Sample: 1 38				
Included observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.12E-05	3.62E-05	1.966930	0.0657
X1^2	0.000325	0.000652	0.498861	0.6243
X1*X2	0.001573	0.000598	2.629513	0.0176
X1*X3	-0.003620	0.001523	-2.376260	0.0295
X1*X4	-0.000553	0.000433	-1.277593	0.2186
X1*X5	-0.000990	0.001336	-0.740650	0.4690
X1	0.000191	0.000298	0.642866	0.5289
X2^2	-0.000676	0.000845	-0.799789	0.4349
X2*X3	0.001749	0.001282	1.364707	0.1901
X2*X4	2.99E-05	0.000378	0.079084	0.9379
X2*X5	9.51E-05	0.000985	0.096568	0.9242
X2	0.000291	0.000402	0.723868	0.4790
X3^2	0.001682	0.001314	1.280120	0.2177
X3*X4	0.000140	0.000689	0.203101	0.8415
X3*X5	-0.002377	0.001515	-1.569192	0.1350
X3	-0.000667	0.000646	-1.032930	0.3161
X4^2	2.11E-05	3.91E-05	0.539532	0.5965
X4*X5	0.000527	0.000589	0.895214	0.3832
X4	-5.03E-05	0.000196	-0.257105	0.8002
X5^2	0.000653	0.000403	1.621874	0.1232
X5	-0.000584	0.000523	-1.116486	0.2797
R-squared	0.492978	Mean dependent var	3.40E-05	
Adjusted R-squared	-0.103519	S.D. dependent var	3.62E-05	
S.E. of regression	3.80E-05	Akaike info criterion	-17.21546	
Sum squared resid	2.46E-08	Schwarz criterion	-16.31047	
Log likelihood	348.0937	Hannan-Quinn criter.	-16.89347	
F-statistic	0.826455	Durbin-Watson stat	2.249580	
Prob(F-statistic)	0.661483			

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Berdasarkan hasil dari uji *heterokedastisitas* diperoleh nilai *Obs*R-squared Prob. Chi-Square* (20) sebesar 0.5392. Karena > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas*. Karena tidak terjadi *heterokedastisitas* maka dapat dikatakan bahwa data menyebar atau sebaran data sama.

d. Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0,01 + 1,0 X_1 + 1,0 X_2 + 1,0 X_3 + 0,9 X_4 + 0,9 X_5$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,01 artinya tanpa adanya variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1%.
2. Nilai koefisien beta variabel X_1 sebesar 1,0 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 10%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami penurunan 10%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 10%.
3. Nilai koefisien beta variabel X_2 sebesar 1,0 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 10%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami penurunan 10%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 10%.
4. Nilai koefisien beta variabel X_3 sebesar 1,0 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_3 mengalami peningkatan 1% maka

Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 10%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 10%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 10%

5. Nilai koefisien beta variabel X4 sebesar 0,9 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X4 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 9%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X4 mengalami penurunan 9%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 9%
6. Nilai koefisien beta variabel X5 sebesar 0,9 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X5 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 9%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X5 mengalami penurunan 9%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 9%

e. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Tabel 4.9 Uji R2

Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353
Akaike info criterion	-7.135795	Sum squared resid	0.001292
Schwarz criterion	-6.877229	Log likelihood	141.5801
Hannan-Quinn criter.	-7.043799	F-statistic	372913.3
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.999980 atau sebesar 99%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 99%, sedangkan sisanya sebesar 1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000771	0.002436	-0.316495	0.7537
X1	1.006668	0.006871	146.5176	0.0000
X2	1.003410	0.005901	170.0328	0.0000
X3	1.004323	0.012084	83.11237	0.0000
X4	0.999175	0.001809	552.2594	0.0000
X5	0.997533	0.005248	190.0606	0.0000

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

1. X1

Nilai variable X1 terhadap y sebesar 0.0000 dimana $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima karena X1 berpengaruh terhadap nilai *altman z-score*.

2. X2

Nilai variable X2 terhadap y sebesar 0.0000 dimana $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima karena X2 berpengaruh terhadap nilai *altman z-score*.

3. X3

Nilai variable X3 terhadap y sebesar 0.0000 dimana $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama

diterima karena X3 berpengaruh terhadap nilai *altman z-score*.

4. X4

Nilai variable X4 terhadap y sebesar 0.0000 dimana $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima karena X4 berpengaruh terhadap nilai *altman z-score*.

5. X5

Nilai variable X5 terhadap y sebesar 0.0000 dimana $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima karena X5 berpengaruh terhadap nilai *altman z-score*.

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353
Akaike info criterion	-7.135795	Sum squared resid	0.001292
Schwarz criterion	-6.877229	Log likelihood	141.5801
Hannan-Quinn criter.	-7.043799	F-statistic	372913.3
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji simultan atau secara bersama-sama menunjukkan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0.000000 dimana $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam diterima, dimana variabel *Working capital to total asset* (X1), *Retained earning to total asset* (X2), *Earning before interest and taxes to total asset* (X3), *Market value of equity to book value of liability* (X4), dan *Sales to total asset* (X5) secara bersama berpengaruh

terhadap variabel (Y) yaitu nilai *Altman Z-Score*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh rasio likuiditas terhadap *altman z-score* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2021-2022.

Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.⁴⁴ Adapun yang dimaksud pada rasio likuiditas adalah *X1 Net Working Capital to Total Assets* (Modal kerja dibagi total aktiva).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Hasil uji *Parsial* (uji t) menunjukkan nilai X1 berpengaruh signifikan terhadap nilai *z-score*. Dan nilai koefisien beta variabel X1 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai *z-score*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan Nabila tahun 2020, Susanti & Nurhayati tahun 2018, Umiyati & Baiuni tahun 2018, Haq 2013. Penelitian tersebut mengatakan X1 berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Sari dan Haugesti Diana 2020, Setiawan 2009 yang menyatakan bahwa X1 tidak berpengaruh terhadap kondisi kebangkrutan perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini mengatakan X1 berpengaruh terhadap terjadinya

⁴⁴ Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan. Media Pressindo*.

kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) 2021 s.d 2022.

2. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *altman z-score* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2022.

Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁴⁵ Adapun yang dimaksud pada rasio profitabilitas adalah X2 *Retained Earnings to Total Assets* (Laba ditahan dibagi total aktiva) dan X3 *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* (Laba sebelum pajak dibagi total aktiva).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil uji *Parsial* (uji t) menunjukkan nilai X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap nilai *z-score*. Nilai koefisien beta X2 dan X3 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai *z-score*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh, Maya Sari dan Haugesti Diana 2020, Furqon 2012, Indriyati 2010. Penelitian tersebut mengatakan X2 dan X3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Altman Z-Score. Penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini bahwa X2 dan X3 berpengaruh terhadap memprediksi kebangkrutan pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) 2021 s.d 2022.

⁴⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 122

3. Pengaruh rasio aktivitas terhadap *altman z-score* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2021-2022.

Rasio aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.⁴⁶ Adapun yang dimaksud pada rasio aktivitas adalah X4 *Market value of equity to book value of liability* (Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang) dan X5 *Book Value of Equity to Total Liabilities* (Penjualan dibagi total aktiva).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Hasil uji *Parsial* (uji t) menunjukkan nilai X4 dan nilai X5 berpengaruh signifikan terhadap nilai *z-score*. Nilai koefisien beta variabel X4 dan X5 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai *z-score*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jakaria Imam Shidiq dan Khairunnisa 2019, Furqon 2012, Indriyati 2010. Penelitian tersebut mengatakan X4 dan X5 mempunyai pengaruh signifikan terhadap prediksi Altman Z-Score. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Vira Eneng Asia dan Irwan Ch 2015 yang menyatakan bahwa X4 tidak berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan dan penelitian Maya Sari dan Haugesti Diana 2020, Widarjo dan Setiawan 2009 yang menyatakan

⁴⁶ Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.

bahwa X5 tidak berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini mengatakan X4 dan X5 berpengaruh terhadap memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* 2021 s.d 2022.

Umat muslim sangatlah dianjurkan untuk mencegah kebangkrutan berbisnis yang di jelaskan surat faathir ayat 29. Dengan menerapkan prinsip akuntansi syariah dapat dilihat dari makna dan tafsiran surah Albaqarah ayat 282 bahwa akuntansi dalam aturan syariah harus memenuhi tiga (3) prinsip yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

a. Prinsip pertanggung jawaban

Jika diimplikasikan pada sebuah perusahaan, yang menjadi hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer sebagai alat pedoman pengambilan keputusan. Berbeda konteksnya pada surah Albaqarah ayat 282, Allah menjelaskan bahwa fungsi akuntansi bukan hanya sekedar informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan saja. Akan tetapi setiap pihak yang terlibat dalam praktik bisnis tersebut harus melaksanakan pertanggungjawaban atas amanah dan perbuatannya kepada pihak lain.

b. Prinsip keadilan

Konteks adil dalam akuntansi yang dijelaskan pada surah Albaqarah ayat 282 adalah pencatatan yang dilakukan dengan benar sesuai dengan transaksi yang terjadi, tidak memihak kepada salah

satu pihak dan berlaku curang. Pencatatan yang salah akan berakibat pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri sehingga pada akhirnya akan merugikan beberapa pihak yang terlibat. Untuk itu, kejujuran seorang yang berhutang maupun yang memberikan pinjaman, akuntan, saksi dan pihak lain yang terlibat menjadi penting untuk menegakkan keadilan.

c. Prinsip kebenaran

Dalam perusahaan, akuntansi selalu dihadapkan pada persoalan pengakuan dan pengukuran keuangan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2021-2022. dengan sampel penelitian sebanyak 19 perusahaan. Penelitian ini berfokus untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang dapat diketahui melalui dan metode altman Z-score dan Model Random Efek. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji R², Uji t, dan Uji F maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 2021 s.d 2022.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 2021 s.d 2022.
3. Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 2021 s.d 2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai *Altman Z-Score* yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua aspek keuangan, baik modal kerja, total aset, laba ditahan, laba sebelum pajak, nilai pasar sekuritas, nilai buku hutang, dan penjualan, karena hal tersebut dapat memberi gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang. Dalam hal ini, perusahaan memiliki nilai *Z-Score* yang aman dan tidak memiliki permasalahan keuangan, diharapkan perusahaan dapat selalu mempertahankannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Aini, R. F. N., Idris, A., & Ayuanti, R. N. (2022). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 153-161.
- Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman, *Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas*, hlm.16.
- Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu, ANDI, Yogyakarta, 2005, hlm. 101.
- Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 59.
- Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 60.
- Fajarsari, H., & Martini, M. (2022). *Analisis Financial Distress dengan Perhitungan Model Altman (Z-Score) pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Iman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 49-57.
- Firdaus Hamta, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 55.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
Ibid, h. 101.
- Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006),h. 96.
- Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 97.
- Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 125-126.

- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 98.
- Irmawati, I., Frihatni, A. A., Melinda, M., Kumala, R., Ristiyana, R., Yulianti, M. L. & Abdurohim, A. (2022). *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012)
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), h.174.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 122.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada*, Jakarta, 2013, hlm. 11.
- Muhammad Darwin, *Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 83
- Muhammad Firdaus, *Ekonometriak Suatu Pendekatan Aplikatif*, h. 160.
- Muhammad Kamal Zubair and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 28.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberti, Yogyakarta, 2004, hlm. 2.
- Myoung Jin Kim dkk, *Statistics For Evidence-Based Practice in Nursing*, (Jones & Barlett Learning, 2020), h. 212.
- Opcit, hlm. 6-7.
- Prasetianto, S., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). *Pengaruh Altman Z-score terhadap Harga Saham dan Dampak Pandemi Covid-19*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 557-583.
- Rachmawati, D., & Maulana, A. D. (2022). *Penerapan model altman (z-score) untuk mengukur potensi financial distress perusahaan maskapai penerbangan sebagai dampak pandemi covid-19*. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 193-205.
- Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.
- Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011) ,hal 34

- Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm 51-52.
- Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), h.74
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 8.
- Supardi dan Sri Mastuti, *Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, 2003, hlm. 73.
- Syamsul hadi dan atika Anggraeni, “*Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik, (Perbandingan antara The Zmijewsky Model, Altman Z-Score dan The Springate Model)*”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol: 12:2. 2008. hlm. 179.
- Toto Prihadi, *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : Tujuh Analisis Rasio Keuangan*, PPM, Jakarta, 2008, hlm. 177.
- Wulandari, E., & Fauzi, I. (2022). *Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 109-117.



Data Keuangan Perusahaan

2021						
NO	KODE PERUSAHAAN	Total Aset	Working Capital	Retained Earning	Earning Before Interest Tax	Market Value of Equity
1	ADRO	Rp 109.435.985.589.000	Rp 22.841.629.104.000	Rp 45.661.872.795.000	Rp 8.769.611.403.000	Rp 70.420.343.448.000
2	AKRA	Rp 25.263.441.466.000	Rp 2.974.508.004.000	Rp 7.946.118.872.000	Rp 523.299.708.000	Rp 11.725.923.108.000
3	ANTM	Rp 33.637.271.000.000	Rp 5.723.117.000.000	Rp 13.142.512.000.000	Rp 5.214.771.000.000	Rp 23.712.060.000.000
4	BRPT	Rp 133.600.354.839.000	Rp 40.770.450.819.000	Rp 4.639.874.442.000	Rp 845.691.966.000	Rp 62.217.409.632.000
5	CPIN	Rp 36.238.682.000.000	Rp 8.669.186.000.000	Rp 26.187.682.000.000	Rp 1.473.251.000.000	Rp 26.340.959.000.000
6	ERAA	Rp 14.212.428.742.000	Rp 2.007.695.064.000	Rp 4.299.483.818.000	Rp 416.099.115.000	Rp 6.775.486.559.000
7	EXCL	Rp 71.840.837.000.000	-Rp15.226.320.000.000	Rp 7.084.297.000.000	Rp 172.216.000.000	Rp 20.238.634.000.000
8	ICBP	Rp 121.944.989.000.000	Rp 17.308.610.000.000	Rp 28.860.073.000.000	Rp 2.764.610.000.000	Rp 57.300.163.000.000
9	INCO	Rp 36.487.329.816.000	Rp 10.237.172.820.000	Rp 25.931.082.618.000	Rp 1.244.097.477.000	Rp 31.871.709.387.000
10	INDF	Rp 187.698.993.000.000	Rp 17.572.661.000.000	Rp 39.241.876.000.000	Rp 4.214.974.000.000	Rp 91.308.828.000.000
11	INTP	Rp 25.902.841.000.000	Rp 6.667.140.000.000	Rp 17.851.703.000.000	Rp 229.589.000.000	Rp 20.545.629.000.000
12	JPFA	Rp 30.134.349.000.000	Rp 7.618.264.000.000	Rp 10.030.198.000.000	Rp 810.455.000.000	Rp 13.707.780.000.000
13	KLBF	Rp 26.861.580.833.610	Rp 12.837.703.510.543	Rp 19.581.731.607.364	Rp 1.092.254.120.008	Rp 21.945.980.005.432
14	PTBA	Rp 38.989.683.000.000	Rp 12.980.853.000.000	Rp 24.293.649.000.000	Rp 3.022.778.000.000	Rp 26.522.156.000.000
15	SMGR	Rp 76.514.119.000.000	Rp 871.673.000.000	Rp 32.418.599.000.000	Rp 728.742.000.000	Rp 39.381.910.000.000
16	TLKM	Rp 279.450.000.000.000	-Rp 5.183.000.000.000	Rp 110.708.000.000.000	Rp 9.862.000.000.000	Rp153.330.000.000.000
17	UNTR	Rp 120.094.702.000.000	Rp 33.735.846.000.000	Rp 60.997.044.000.000	Rp 6.021.520.000.000	Rp 77.120.689.000.000
18	UNVR	Rp 20.392.913.000.000	-Rp 2.639.084.000.000	Rp 6.210.793.000.000	Rp 2.607.803.000.000	Rp 6.383.093.000.000
19	WIKA	Rp 69.171.209.456.000	Rp 2.047.137.890.000	Rp 4.458.699.651.000	Rp 16.848.533.000	Rp 17.447.139.029.000

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

2021			
NO	KODE PERUSAHAAN	<i>Book Value Of Liability</i>	<i>Sales</i>
1	ADRO	Rp 39.015.642.141.000	Rp 17.565.470.496.000
2	AKRA	Rp 13.537.518.358.000	Rp 10.134.252.148.000
3	ANTM	Rp 9.925.211.000.000	Rp 45.930.356.000.000
4	BRPT	Rp 71.382.945.207.000	Rp 11.667.184.263.000
5	CPIN	Rp 10.047.117.000.000	Rp 14.295.430.000.000
6	ERAA	Rp 7.436.942.183.000	Rp 11.479.691.265.000
7	EXCL	Rp 51.602.203.000.000	Rp 6.742.059.000.000
8	ICBP	Rp 64.644.826.000.000	Rp 17.188.508.000.000
9	INCO	Rp 4.615.620.429.000	Rp 3.371.824.155.000
10	INDF	Rp 96.390.165.000.000	Rp 27.446.583.000.000
11	INTP	Rp 5.357.212.000.000	Rp 3.557.727.000.000
12	JPFA	Rp 16.426.569.000.000	Rp 12.154.001.000.000
13	KLBF	Rp 4.915.600.828.178	Rp 7.015.705.508.492
14	PTBA	Rp 12.467.527.000.000	Rp 8.205.116.000.000
15	SMGR	Rp 35.396.039.000.000	Rp 8.136.705.000.000
16	TLKM	Rp 126.120.000.000.000	Rp 35.208.000.000.000
17	UNTR	Rp 42.974.013.000.000	Rp 27.978.713.000.000
18	UNVR	Rp 14.009.820.000.000	Rp 10.838.042.000.000
19	WIKA	Rp 51.724.070.427.000	Rp 3.163.086.631.000

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

2022						
NO	KODE PERUSAHAAN	Total Aset	Working Capital	Retained Earning	Earning Before Interest Tax	Market Value of Equity
1	ADRO	Rp 147.043.752.636.000	Rp 49.187.745.408.000	Rp 73.914.603.180.000	Rp 9.899.957.940.000	Rp105.496.618.992.000
2	AKRA	Rp 23.825.391.538.000	Rp 5.250.468.703.000	Rp 9.701.199.068.000	Rp 800.230.952.000	Rp 13.805.133.030.000
3	ANTM	Rp 34.933.681.000.000	Rp 6.518.466.000.000	Rp 14.771.306.000.000	Rp 2.119.534.000.000	Rp 25.332.094.000.000
4	BRPT	Rp 141.144.159.072.000	Rp 33.243.124.560.000	Rp 4.802.845.440.000	Rp 1.321.291.272.000	Rp 57.303.126.636.000
5	CPIN	Rp 41.348.448.000.000	Rp 7.672.969.000.000	Rp 26.412.594.000.000	Rp 243.016.000.000	Rp 26.567.851.000.000
6	ERAA	Rp 20.727.250.306.000	Rp 1.304.705.560.000	Rp 4.890.417.440.000	Rp 366.496.629.000	Rp 7.425.926.541.000
7	EXCL	Rp 83.727.191.000.000	-Rp18.060.311.000.000	Rp 7.747.623.000.000	Rp 237.777.000.000	Rp 25.974.882.000.000
8	ICBP	Rp 118.710.692.000.000	Rp 22.876.588.000.000	Rp 33.298.835.000.000	Rp 5.506.522.000.000	Rp 61.157.230.000.000
9	INCO	Rp 41.802.966.516.000	Rp 13.194.102.972.000	Rp 30.506.717.736.000	Rp 1.884.805.584.000	Rp 36.704.402.508.000
10	INDF	Rp 183.631.344.000.000	Rp 26.777.712.000.000	Rp 45.175.823.000.000	Rp 6.472.881.000.000	Rp 97.684.998.000.000
11	INTP	Rp 25.438.126.000.000	Rp 6.035.152.000.000	Rp 18.141.568.000.000	Rp 468.170.000.000	Rp 19.938.279.000.000
12	JPFA	Rp 33.273.923.000.000	Rp 6.986.423.000.000	Rp 9.965.523.000.000	Rp 300.656.000.000	Rp 13.574.024.000.000
13	KLBF	Rp 28.239.682.358.888	Rp 12.956.477.649.027	Rp 21.353.455.810.207	Rp 1.095.962.219.727	Rp 22.921.192.949.154
14	PTBA	Rp 46.376.300.000.000	Rp 13.685.847.000.000	Rp 27.163.594.000.000	Rp 1.520.930.000.000	Rp 29.702.860.000.000
15	SMGR	Rp 80.964.111.000.000	Rp 6.398.160.000.000	Rp 34.832.181.000.000	Rp 802.980.000.000	Rp 47.744.784.000.000
16	TLKM	Rp 278.472.000.000.000	-Rp 9.897.000.000.000	Rp 118.381.000.000.000	Rp 10.597.000.000.000	Rp157.641.000.000.000
17	UNTR	Rp 150.701.142.000.000	Rp 36.553.133.000.000	Rp 76.646.923.000.000	Rp 7.517.345.000.000	Rp 91.694.418.000.000
18	UNVR	Rp 19.558.427.000.000	-Rp 3.299.811.000.000	Rp 5.170.433.000.000	Rp 1.817.440.000.000	Rp 5.342.733.000.000
19	WIKA	Rp 72.735.442.820.000	Rp 2.559.583.229.000	Rp 3.851.134.474.000	Rp 518.691.370.000	Rp 16.966.677.353.000

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

2022			
NO	KODE PERUSAHAAN	Book Value of Liability	Sales
1	ADRO	Rp 41.538.133.644.000	Rp 27.512.331.552.000
2	AKRA	Rp 10.020.258.508.000	Rp 10.958.872.575.000
3	ANTM	Rp 9.601.587.000.000	Rp 11.593.348.000.000
4	BRPT	Rp 83.841.032.436.000	Rp 9.737.568.612.000
5	CPIN	Rp 14.780.597.000.000	Rp 14.564.094.000.000
6	ERAA	Rp 13.301.323.765.000	Rp 14.793.002.792.000
7	EXCL	Rp 57.752.309.000.000	Rp 7.547.324.000.000
8	ICBP	Rp 57.553.462.000.000	Rp 19.143.160.000.000
9	INCO	Rp 5.098.564.008.000	Rp 5.434.625.520.000
10	INDF	Rp 85.946.346.000.000	Rp 30.542.703.000.000
11	INTP	Rp 5.499.847.000.000	Rp 4.245.677.000.000
12	JPFA	Rp 19.699.899.000.000	Rp 11.761.795.000.000
13	KLBF	Rp 5.318.489.409.734	Rp 7.869.160.883.079
14	PTBA	Rp 16.673.440.000.000	Rp 9.957.130.000.000
15	SMGR	Rp 30.819.327.000.000	Rp 8.935.094.000.000
16	TLKM	Rp 120.831.000.000.000	Rp 36.090.000.000.000
17	UNTR	Rp 59.006.724.000.000	Rp 34.888.824.000.000
18	UNVR	Rp 14.215.694.000.000	Rp 10.604.855.000.000
19	WIKA	Rp 55.768.765.467.000	Rp 4.346.673.532.000

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Data Variabel X

2021						
NO	NAMA PERUSAHAAN	HASIL X1	HASIL X2	HASIL X3	HASIL X4	HASIL X5
1	ADRO	0,21	0,42	0,0801	1,80	0,16
2	AKRA	0,12	0,31	0,0207	0,87	0,40
3	ANTM	0,17	0,39	0,1550	2,39	1,37
4	BRPT	0,31	0,03	0,0063	0,87	0,09
5	CPIN	0,24	0,72	0,0407	2,62	0,39
6	ERAA	0,14	0,30	0,0293	0,91	0,81
7	EXCL	-0,21	0,10	0,0024	0,39	0,09
8	ICBP	0,14	0,24	0,0227	0,89	0,14
9	INCO	0,28	0,71	0,0341	6,91	0,09
10	INDF	0,09	0,21	0,0225	0,95	0,15
11	INTP	0,26	0,69	0,0089	3,84	0,14
12	JPFA	0,25	0,33	0,0269	0,83	0,40
13	KLBF	0,48	0,73	0,0407	4,46	0,26
14	PTBA	0,33	0,62	0,0775	2,13	0,21
15	SMGR	0,01	0,42	0,0095	1,11	0,11
16	TLKM	-0,02	0,40	0,0353	1,22	0,13
17	UNTR	0,28	0,51	0,0501	1,79	0,23
18	UNVR	-0,13	0,30	0,1279	0,46	0,53
19	WIKA	0,03	0,06	0,0002	0,34	0,05

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

2021						
NO	NAMA PERUSAHAAN	HASIL X1	HASIL X2	HASIL X3	HASIL X4	HASIL X5
1	ADRO	0,33	0,50	0,067	2,54	0,19
2	AKRA	0,22	0,41	0,034	1,38	0,46
3	ANTM	0,19	0,42	0,061	2,64	0,33
4	BRPT	0,24	0,03	0,009	0,68	0,07
5	CPIN	0,19	0,64	0,006	1,80	0,35
6	ERAA	0,06	0,24	0,018	0,56	0,71
7	EXCL	-0,22	0,09	0,003	0,45	0,09
8	ICBP	0,19	0,28	0,046	1,06	0,16
9	INCO	0,32	0,73	0,045	7,20	0,13
10	INDF	0,15	0,25	0,035	1,14	0,17
11	INTP	0,24	0,71	0,018	3,63	0,17
12	JPFA	0,21	0,30	0,009	0,69	0,35
13	KLBF	0,46	0,76	0,039	4,31	0,28
14	PTBA	0,30	0,59	0,033	1,78	0,21
15	SMGR	0,08	0,43	0,010	1,55	0,11
16	TLKM	-0,04	0,43	0,038	1,30	0,13
17	UNTR	0,24	0,51	0,050	1,55	0,23
18	UNVR	-0,17	0,26	0,093	0,38	0,54
19	WIKA	0,04	0,05	0,007	0,30	0,06

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

PAREPARE

Nilai Dari Rumus Z Score

NILAI Z-SCORE					
NO	NAMA PERUSAHAAN	2021	PREDIKSI	2022	PREDIKSI
1	ADRO	2,34	Perlu Penanganan	3,04	Aman
2	AKRA	1,57	Bangkrut	2,23	Perlu Penanganan
3	ANTM	4,06	Aman	2,93	Kurang aman
4	BRPT	1,05	Bangkrut	0,84	Bangkrut
5	CPIN	3,40	Aman	2,57	Perlu Penanganan
6	ERAA	2,04	Perlu Penanganan	1,51	Bangkrut
7	EXCL	0,22	Bangkrut	0,24	Bangkrut
8	ICBP	1,25	Bangkrut	1,58	Bangkrut
9	INCO	5,68	Aman	6,00	Aman
10	INDF	1,19	Bangkrut	1,48	Bangkrut
11	INTP	3,74	Aman	3,69	Aman
12	JPFA	1,76	Bangkrut	1,47	Bangkrut
13	KLBF	4,67	Aman	4,60	Aman
14	PTBA	3,01	Aman	2,57	Perlu Penanganan
15	SMGR	1,41	Bangkrut	1,77	Bangkrut
16	TLKM	1,50	Bangkrut	1,59	Bangkrut
17	UNTR	2,52	Perlu Penanganan	2,33	Perlu Penanganan
18	UNVR	1,50	Bangkrut	1,24	Bangkrut
19	WIKA	0,37	Bangkrut	0,38	Bangkrut

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Ananlisis Data

Commen Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/22/23 Time: 01:12				
Sample: 2021 2022				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000771	0.002436	-0.316495	0.7537
X1	1.006668	0.006871	146.5176	0.0000
X2	1.003410	0.005901	170.0328	0.0000
X3	1.004323	0.012084	83.11237	0.0000
X4	0.999175	0.001809	552.2594	0.0000
X5	0.997533	0.005248	190.0606	0.0000
Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983	
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980	
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353	
Akaike info criterion	-7.135795	Sum squared resid	0.001292	
Schwarz criterion	-6.877229	Log likelihood	141.5801	
Hannan-Quinn criter.	-7.043799	F-statistic	372913.3	
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

Fixed Effect

Dependent Variable: Y		
Method: Panel Least Squares		
Date: 11/22/23 Time: 01:13		
Sample: 2021 2022		
Periods included: 2		
Cross-sections included: 19		
Total panel (balanced) observations: 38		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033001	0.029632	1.113712	0.2842
X1	1.062996	0.084728	12.54603	0.0000
X2	0.955857	0.069652	13.72333	0.0000
X3	1.002331	0.048482	20.67422	0.0000
X4	0.986294	0.028492	34.61606	0.0000
X5	0.984806	0.018396	53.53514	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.004320	R-squared	0.999991
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999975
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.007117
Akaike info criterion	-6.787918	Sum squared resid	0.000709
Schwarz criterion	-5.753653	Log likelihood	152.9704
Hannan-Quinn criter.	-6.419935	F-statistic	64593.29
Durbin-Watson stat	3.800000	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

Random Effect

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 11/22/23 Time: 01:14					
Sample: 2021 2022					
Periods included: 2					
Cross-sections included: 19					
Total panel (balanced) observations: 38					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-0.000771	0.002729	-0.282510	0.7794	
X1	1.006668	0.007697	130.7846	0.0000	
X2	1.003410	0.006611	151.7748	0.0000	
X3	1.004323	0.013538	74.18783	0.0000	
X4	0.999175	0.002027	492.9583	0.0000	
X5	0.997533	0.005880	169.6520	0.0000	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random			0.007117	1.0000	
Weighted Statistics					
Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983		
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980		
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353		
Sum squared resid	0.001292	F-statistic	372913.3		
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics					
R-squared	0.999983	Mean dependent var	2.245789		
Sum squared resid	0.001292	Durbin-Watson stat	2.529437		

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: MODEL_FEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.638706	(18,14)	0.8163	
Cross-section Chi-square	22.780686	18	0.1992	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/22/23 Time: 01:24				
Sample: 2021 2022				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000771	0.002436	-0.316495	0.7537
X1	1.006668	0.006871	146.5176	0.0000
X2	1.003410	0.005901	170.0328	0.0000
X3	1.004323	0.012084	83.11237	0.0000
X4	0.999175	0.001809	552.2594	0.0000
X5	0.997533	0.005248	190.0606	0.0000
Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983	
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980	
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353	
Akaike info criterion	-7.135795	Sum squared resid	0.001292	
Schwarz criterion	-6.877229	Log likelihood	141.5801	
Hannan-Quinn criter.	-7.043799	F-statistic	372913.3	
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.085214 (0.1487)	0.746773 (0.3875)	2.831987 (0.0924)
Honda	-1.444027 (0.9256)	0.864160 (0.1937)	-0.410028 (0.6591)
King-Wu	-1.444027 (0.9256)	0.864160 (0.1937)	0.509829 (0.3051)
Standardized Honda	-0.716794 (0.7632)	1.606606 (0.0541)	-4.008938 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.716794 (0.7632)	1.606606 (0.0541)	-1.157125 (0.8764)
Gourieroux, et al.	--	--	0.746773 (0.3658)

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.601614	0.032482	0.600133	-0.024302
X2	0.601614	1.000000	0.212543	0.789936	0.040470
X3	0.032482	0.212543	1.000000	0.125103	0.599342
X4	0.600133	0.789936	0.125103	1.000000	-0.088702
X5	-0.024302	0.040470	0.599342	-0.088702	1.000000

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.826455	Prob. F(20,17)	0.6615	
Obs*R-squared	18.73315	Prob. Chi-Square(20)	0.5392	
Scaled explained SS	7.337320	Prob. Chi-Square(20)	0.9954	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 11/22/23 Time: 02:12				
Sample: 1 38				
Included observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.12E-05	3.62E-05	1.966930	0.0657
X1^2	0.000325	0.000652	0.498861	0.6243
X1*X2	0.001573	0.000598	2.629513	0.0176
X1*X3	-0.003620	0.001523	-2.376260	0.0295
X1*X4	-0.000553	0.000433	-1.277593	0.2186
X1*X5	-0.000990	0.001336	-0.740650	0.4690
X1	0.000191	0.000298	0.642866	0.5289
X2^2	-0.000676	0.000845	-0.799789	0.4349
X2*X3	0.001749	0.001282	1.364707	0.1901
X2*X4	2.99E-05	0.000378	0.079084	0.9379

X2*X5	9.51E-05	0.000985	0.096568	0.9242
X2	0.000291	0.000402	0.723868	0.4790
X3^2	0.001682	0.001314	1.280120	0.2177
X3*X4	0.000140	0.000689	0.203101	0.8415
X3*X5	-0.002377	0.001515	-1.569192	0.1350
X3	-0.000667	0.000646	-1.032930	0.3161
X4^2	2.11E-05	3.91E-05	0.539532	0.5965
X4*X5	0.000527	0.000589	0.895214	0.3832
X4	-5.03E-05	0.000196	-0.257105	0.8002
X5^2	0.000653	0.000403	1.621874	0.1232
X5	-0.000584	0.000523	-1.116486	0.2797

R-squared	0.492978	Mean dependent var	3.40E-05
Adjusted R-squared	-0.103519	S.D. dependent var	3.62E-05
S.E. of regression	3.80E-05	Akaike info criterion	-17.21546
Sum squared resid	2.46E-08	Schwarz criterion	-16.31047
Log likelihood	348.0937	Hannan-Quinn criter.	-16.89347
F-statistic	0.826455	Durbin-Watson stat	2.249580
Prob(F-statistic)	0.661483		

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353
Akaike info criterion	-7.135795	Sum squared resid	0.001292
Schwarz criterion	-6.877229	Log likelihood	141.5801
Hannan-Quinn criter.	-7.043799	F-statistic	372913.3
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000771	0.002436	-0.316495	0.7537
X1	1.006668	0.006871	146.5176	0.0000
X2	1.003410	0.005901	170.0328	0.0000
X3	1.004323	0.012084	83.11237	0.0000
X4	0.999175	0.001809	552.2594	0.0000
X5	0.997533	0.005248	190.0606	0.0000

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.005830	R-squared	0.999983
Mean dependent var	2.245789	Adjusted R-squared	0.999980
S.D. dependent var	1.426200	S.E. of regression	0.006353
Akaike info criterion	-7.135795	Sum squared resid	0.001292
Schwarz criterion	-6.877229	Log likelihood	141.5801
Hannan-Quinn criter.	-7.043799	F-statistic	372913.3
Durbin-Watson stat	2.529437	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

KURS BI MATA UANG US DOLLAR

TAHUN	USD	
	Kurs Jual	Kurs Beli
2021	14.363,00	14.343,00
2022	14.984,00	14.964,00

Salah satu contoh perhitungan kurs pada PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO)

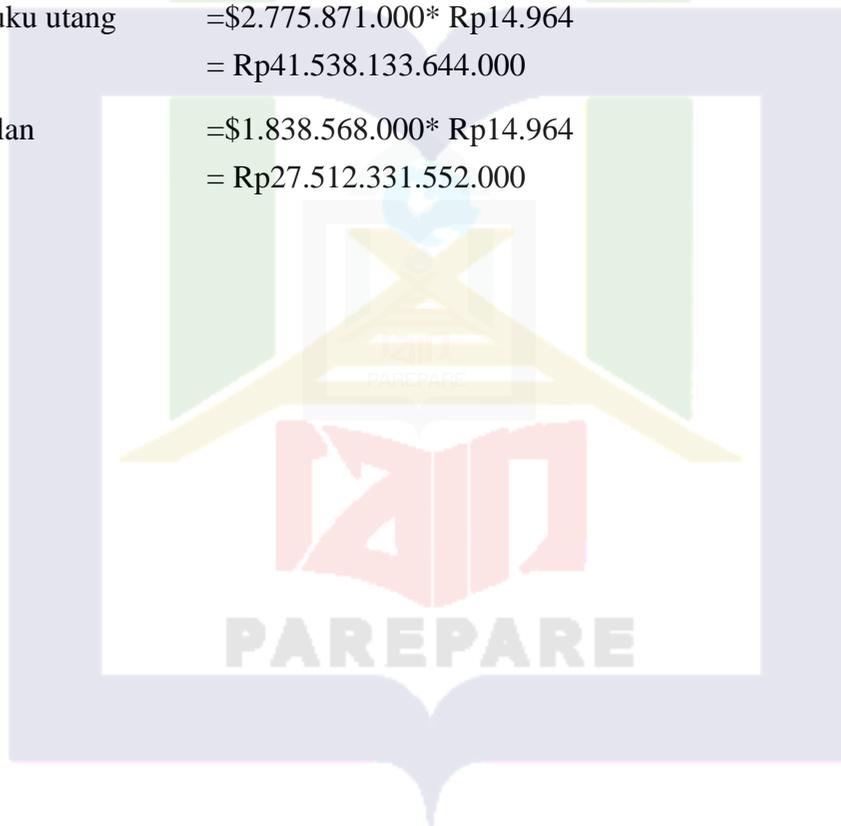
Tahun 2021

total aktiva	= \$7.629.923.000 * Rp14.343 = Rp109.435.985.589.000
Modal kerja	= \$2.573.012.000 - \$980.484.000 * Rp14.343 = \$1.592.528.000 * Rp14.343 = Rp22.841.629.104.000
Laba ditahan	= \$3.183.565.000* Rp14.343 = Rp45.661.872.795.000
Laba sebelum pajak	= \$611.421.000* Rp14.343 = Rp8.769.611.403.000
Nilai pasar sekuritas	= \$ Rp4.909.736.000 * Rp14.343 = Rp70.420.343.448.000
nilai buku utang	= \$2.720.187.000 * Rp14.343 = Rp39.015.642.141.000
Penjualan	= \$1.224.672.000 * Rp14.343 = Rp17.565.470.496.000

Tahun 2022

total aktiva	= \$9.825.899.000* Rp14.964 = Rp147.034.752.636.000
Modal kerja	= \$4.291.375.000-\$1.004.303.000* Rp14.964

	= \$64.216.135.500.000-\$15.028.390.092.000* Rp14.964
	= Rp49.187.745.408.000
Laba ditahan	= \$4.870.907.000+\$68.588.000 * Rp14.964
	= \$4.939.495.000* Rp14.964
	= Rp73.914.603.180.000
Laba sebelum pajak	= \$661.585.000* Rp14.964
	= Rp9.899.957.940.000
Nilai pasar sekuritas	= \$7.050.028.000* Rp14.964
	= Rp105.496.618.992.000
nilai buku utang	=\$2.775.871.000* Rp14.964
	= Rp41.538.133.644.000
Penjualan	=\$1.838.568.000* Rp14.964
	= Rp27.512.331.552.000





**LAPORAN KEUANGAN
ADARO ENERGY TBK. (ADRO)**

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret March 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,555,677	1,811,141	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	2,918	3,024	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	576,858	451,969	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	185,322	220,700	Other investments - current portion
Persediaan	9	142,356	125,738	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	28,317	26,564	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	26,186	20,609	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	5,817	134,167	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,836	4,782	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	19,013	13,951	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		25,712	25,467	Other current assets
Total aset lancar		2,573,012	2,838,132	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	41,490	40,220	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	309,697	161,653	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	13,246	10,786	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,000,536	831,991	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	14	30,355	20,607	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	19,305	21,108	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	4,298	3,306	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,185,906	1,217,484	Mining properties
Aset tetap	10	1,368,484	1,397,105	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		6,285	4,849	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,124	20,018	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	131,645	92,933	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		8,003	9,207	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		5,056,911	4,748,804	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,629,923	7,586,936	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret March 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	255,495	272,409	Trade payables
Utang dividen	28	14,754	378,524	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	75,045	59,936	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		2,775	4,671	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	261,702	345,444	Taxes payable
Utang royalti	16	26,278	16,773	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	48,227	51,765	Lease liabilities -
- Utang bank	21	281,023	218,971	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	19	3,777	-	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,272	4,256	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		7,136	8,809	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		980,484	1,361,558	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	3,614	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	33,164	42,271	Lease liabilities -
- Utang bank	21	531,372	550,594	Bank loans -
Senior Notes	22	740,933	740,118	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	182,282	187,396	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	67,932	66,869	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	180,406	176,201	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,739,703	1,767,063	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,720,187	3,128,621	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret March 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham				31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	342,940	342,940	Additional paid-in capital, net
	26	1,154,494	1,154,494	Difference in value from transactions with
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		7,852	7,852	non-controlling interests
Saham treasuri	25	(114,888)	(97,070)	Treasury shares
Saldo laba	27	3,183,565	2,783,495	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(8,111)	(54,931)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,565,852	4,136,780	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	343,884	321,535	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4,909,736	4,458,315	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,629,923	7,586,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2022	2021	
Pendapatan usaha	30	1,224,672	691,972	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(622,784)	(502,197)	Cost of revenue
Laba bruto		601,888	189,775	Gross profit
Beban usaha	32	(66,621)	(45,908)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	19,149	(10,295)	Other income/(expenses), net
Laba usaha		554,416	133,572	Operating income
Biaya keuangan		(17,982)	(21,032)	Finance costs
Penghasilan keuangan		5,351	7,023	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	69,638	(1,667)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		57,005	(15,676)	
Laba sebelum pajak penghasilan		611,421	117,896	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(171,407)	(42,554)	Income tax expense
Laba periode berjalan		440,014	75,342	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(660)	(265)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3,266)	(1,760)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	53,219	66,228	Share of other comprehensive income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	19	(3,777)	2,795	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	1,700	(1,258)	Income tax relating to these items
		47,216	65,740	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,011,470	4,067,358	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,330	4,110	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	598,915	647,153	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	85,255	104,923	Other investments - current portion
Persediaan	9	201,751	199,200	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	85,812	44,386	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	39,186	39,196	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	30,977	17,821	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	170,434	159,121	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	3,269	3,059	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	55,791	15,616	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		4,185	17,366	Other current assets
Total aset lancar		4,291,375	5,319,309	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	51,470	44,422	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	479,476	492,363	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	85,026	90,299	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,293,015	1,277,509	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	400	383	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,760	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	56,108	38,955	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,841	2,969	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,026,072	1,033,258	Mining properties
Aset tetap	10	1,508,780	1,451,993	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		4,759	5,279	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,066	19,030	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	81,523	81,263	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		6,285	7,738	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		5,534,524	5,462,998	Total non-current assets
TOTAL ASET		9,825,899	10,782,307	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	353,461	333,212	Trade payables
Utang dividen	28	31,757	532,495	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	223,288	164,056	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,241	1,430	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	34c	129,294	1,144,085	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	34c	52,604	31,962	Other taxes payable -
Utang royalti	16	27,626	49,511	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	26,124	32,755	Lease liabilities -
- Utang bank	20	138,343	142,945	Bank loans -
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	5,940	5,940	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		14,625	9,121	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,004,303	2,447,512	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	2,017	3,256	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	32,424	34,895	Lease liabilities -
- Utang bank	20	635,766	667,904	Bank loans -
Senior Notes	21	694,723	700,890	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	162,352	163,410	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	63,575	59,288	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	180,711	177,814	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,771,568	1,807,457	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,775,871	4,254,969	TOTAL LIABILITIES

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempaikan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	26	154,905	153,614	transactions with non-controlling interests
Saham treasury	24	(143,449)	(139,936)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	68,588	68,588	Appropriated
Belum dicadangkan	27	4,870,907	4,412,865	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		39,058	32,035	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6,487,443	6,024,600	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	562,585	502,738	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		7,050,028	6,527,338	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9,825,899	10,782,307	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PAREPARE

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2023	2022	
Pendapatan usaha	30	1,838,568	1,224,672	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(1,075,454)	(622,784)	Cost of revenue
Laba bruto		763,114	601,888	Gross profit
Beban usaha	32	(111,878)	(66,621)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	33	(26,463)	19,149	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		624,773	554,416	Operating income
Biaya keuangan		(26,615)	(17,982)	Finance costs
Penghasilan keuangan		33,464	5,351	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	29,963	69,636	Share in net profit of joint ventures
		36,812	57,005	
Laba sebelum pajak penghasilan		661,585	611,421	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(135,813)	(171,407)	Income tax expense
Laba periode berjalan		525,772	440,014	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	155	(660)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		22,220	(3,266)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(14,457)	53,219	Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas		-	(3,777)	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	-	1,700	Income tax relating to these items
		7,918	47,216	

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2023	2022	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan: (lanjutan)				<i>Other comprehensive income/ (loss) for the period: (continued)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(1,085)	(634)	<i>Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income</i>
		<u>6,833</u>	<u>46,582</u>	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>532,605</u>	<u>486,596</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		458,042	400,070	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>67,730</u>	<u>39,944</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba periode berjalan		<u>525,772</u>	<u>440,014</u>	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		465,065	446,890	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>67,540</u>	<u>39,706</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>532,605</u>	<u>486,596</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01478	0.01282	<i>Basic (full amount) -</i>
- Dilusian (nilai penuh)		0.01478	0.01282	<i>Diluted (full amount) -</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)

For the Three Months Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(51.435.794)	2c	6.281.848	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	-	2n,29	(278.767)	Actuarial loss of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	-		61.329	Related deferred tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(51.435.794)		6.064.410	Other Comprehensive Income (Loss) for the Period, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	627.859.656		426.967.995	Total Comprehensive Income for the Period
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk	607.276.343		427.977.332	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	72.019.107	20	(7.083.747)	Non-controlling interests
Laba Neto Periode Berjalan	679.295.450		420.893.585	Net Profit for the Period
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk	579.308.400		430.982.944	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	48.551.256	20	(4.024.949)	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	627.859.656		426.967.995	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM		2v,31		EARNINGS PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	30,77		21,68	Basic



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5724/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

27 Oktober 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD AIDIL FITRAH
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 01 April 2003
NIM : 2020203862202020
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : JALAN MELINGKAR, KEL.BUKIT HARAPAN, KECAMATAN SOREANG
KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2021-2022.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 28375/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI)
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-5724/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUHAMMAD AIDIL FITRAH
Nomor Pokok	: 2020203862202020
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2021-2022. "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Oktober s/d 27 November 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Oktober 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00926/BEI.PSR/12-2023
 Tanggal : 13 Desember 2023

KepadaYth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Sorong
 Kota Parepare Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Aidil Fitrah
 NIM : 2020203862202020
 Jurusan : Akuntansi syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Altman Z-Score Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2021-2022"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



MUHAMMAD AIDIL FITRAH lahir pada tanggal 1 April 2003 di Kota Parepare. Peneliti merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara. Ayah bernama La Ummase dan Ibu bernama Suarni Lakkasang. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008-2014 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 27 Parepare. kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Parepare. Tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di MAN 1 Parepare. dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah menjadi salah satu pengurus dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Koordinator Divisi Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa. Selain itu, pernah menjadi salah satu pengurus dalam Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebagai Anggota Departemen kewirausahaan dan investasi. pernah juga menjadi Kordinator Perlengkapan dalam Kegiatan Lomba Accounting Festival (ACTIVA) pertama pada tahun 2021 yang merupakan kegiatan kolaborasi HMPS Akuntansi Syariah dan HMPS Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Pernah juga mengikuti Magang Berbasis Kampus Merdeka (MBKM) di PT BSI KCP Gowa Hasanuddin selama 6 bulan pada tahun 2022-2023. Pernah juga mengikuti Magang Berbasis Kampus Merdeka (MBKM) Study Independen Bootcamp Data Analyst (My Skill) selama 4 bulan pada tahun 2023.